

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini, akan menjelaskan mengenai pengolahan data atau informasi yang telah diperoleh melalui kedua situs berita online Indonesia yaitu Kompas.com dan Republika.co.id. Data yang diperoleh yaitu terdapat 22 artikel pemberitaan dan dipublikasikan dari November 2023 sampai dengan Januari 2024. Bagian awal akan menjelaskan mengenai latar belakang kedua situs daring yaitu Kompas.com dan Republika.co.id lalu dilanjutkan oleh pembahasan masing-masing artikel yang akan dibahas secara merinci sesuai dengan elemen- elemen milik Pan dan Kosicki per-periode.

### **4.1. Gambaran Umum Subjek Penelitian**

#### **4.1.1. Profil Media Kompas.com**



Gambar 4. 1 Logo Media Kompas.com (<https://www.linkedin.com/company/kompas-com/?originalSubdomain=id>)

Petrus Kanisius Ojong dan Jakob Oetama mendirikan Kompas pada tahun 1965 yang awalnya bermula dari inisiatif Partai Katolik namun hadirnya perkembangan merubah menjadi independen yang menjunjung tinggi kualitas jurnalisme. Kompas menghadapi beberapa tantangan termasuk krisis kertas yang terjadi di pada masa Orde Baru namun dengan semangat dan dedikasi kepada masyarakat Kompas tumbuh dan menjadi surat kabar yang terkemuka di Indonesia. Hingga akhirnya memasuki era digital, Kompas berhasil dengan perubahan dengan menghadirkan Kompas.com sebagai portal berita versi online. Kompas.com menyajikan berita dan informasi terkini dengan analisis mendalam dan berbentuk konten multimedia. Kompas juga memperluas jangkauan di dalam menyajikan informasi tersebut hingga kini Kompas.com telah berkembang menjadi salah satu

situs berita online paling terkenal di Indonesia dengan mempertahankan kepercayaan masyarakat sebagai sumber informasi yang terpercaya. Dengan beralihnya ke dalam era digital, Kompas.com tentu melakukan penyesuaian dan inovasi karena berupaya untuk dapat menyajikan berita yang akurat dan relevan kepada masyarakat. Serta, Kompas.com tidak hanya menjaga kualitas jurnalisme namun juga menyesuaikan diri dengan melakukan adaptasi pada sisi teknologi. Hal tersebut ditujukan agar berita yang dihasilkan tetap relevan dan informasi yang dihasilkan berkualitas tinggi bagi para pembacanya (Kompas.id, n.d.).

#### **4.1.2. Visi dan Misi Kompas.com**

Kompas.com memiliki visi yaitu menjadi sumber berita yang terpercaya dan akurat untuk memperkuat jurnalisme berkualitas dan memberikan pemahaman yang mendalam kepada publik. Misi Kompas.com adalah menyediakan berita secara cepat dan lengkap, memaksimalkan potensi digital untuk menyebarkan informasi yang mendidik dan informatif (Kompas.com, n.d.).

#### **4.1.3. Profil Media Republika.co.id**



Gambar 4. 2 Logo Republika.co.id (<https://www.linkedin.com/company/republika-media-mandiri-pt/?originalSubdomain=id>)

Republika.co.id merupakan situs pemberitaan di Indonesia dan hadir pada tanggal 17 Agustus 1995. Republika.co.id merupakan surat kabar dan memberikan informasi seputar isu yang berkaitan dengan komunitas Muslim. Informasi yang diberikan dan diberitakan melalui portal berita Republika.co.id sudah mencakup berita nasional hingga internasional. Republika.co.id telah bertransformasi dari era media cetak hingga kini menjadi portal media multimedia yang berisikan teks, audio dan video. Republika.co.id juga mengedepankan isu-isu yang berkaitan

dengan umat Islam, demokrasi dan kesejahteraan. Republika.co.id merupakan situs pemberitaan yang berbasis Islam sehingga dapat dikatakan jika Republika.co.id merupakan pusat informasi yang komprehensif bagi umat Muslim dan juga masyarakat luas (Republika.co.id, n.d.). Republika.co.id terdiri dari beberapa macam jenis kanal berita yang tentunya masing-masing kanal berisikan informasi yang berbeda-beda sesuai dengan segmentasinya. Hal tersebut ditujukan untuk mempermudah masyarakat di dalam mencari informasi yang sesuai dengan masyarakat.

#### 4.1.4. Visi dan Misi Republika.co.id

Visi Republika.co.id adalah untuk menjadi media online yang terintegrasi dan unggul dengan dua tujuan: pertama, membangun umat Islam yang moderat, cerdas, dan berdaya; dan kedua, menyuarakan aspirasi, gagasan, dan suara masyarakat untuk membangun demokrasi yang sehat dan berkesejahteraan; serta menciptakan manajemen yang kuat dan efisien (Republika.co.id, n.d.).

#### 4.2. Hasil dan Analisis Penelitian

##### ANALISIS BERITA PERIODE NOVEMBER 2023

#### 1. Hasil Observasi Artikel 1

<b>Judul</b>	: Sebulan Konflik di Gaza, Ribuan Nyawa Melayang dan PBB yang Tak Berdaya
<b>Tanggal</b>	: 7 November 2023
<b>Sumber</b>	: Kompas.com
<b>Ringkasan</b>	: Artikel ini memberitakan mengenai dampak dari konflik yang terjadi diantara Israel dan Palestina menyebabkan ribuan nyawa masyarakat Gaza hilang. Dalam hal ini dinilai PBB tidak berdaya karena tidak berbuat banyak terhadap konflik ini.

Tabel 4. 1 Hasil Observasi Artikel 1

Elemen	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaxis	<i>Headline</i>	Berita yang berjudul “Sebulan Konflik di Gaza, Ribuan Nyawa Melayang dan PBB yang Tak Berdaya”. Melalui judul ini, masyarakat dapat mengetahui bahwa Konflik di Gaza telah berangsur selama sebulan hingga menyebabkan ribuan nyawa telah tiada bahkan PBB pun tak berdaya untuk memberhentikan konflik tersebut.
	<i>Lead</i>	Pada bagian lead ini membahas mengenai konflik Hamas dan Israel yang telah terjadi selama satu bulan terhitung sejak tanggal 7 Oktober 2023. Di mana konflik ini terjadi dikarenakan kelompok Hamas melakukan serangan kepada Israel melalui Operasi Badai Al Aqsa. Serangan yang dilakukan oleh Hamas sebagai bentuk respons kekejaman yang dilakukan oleh Israel kepada Palestina dalam beberapa dekade, hal ini yang membuat Israel menyatakan Perang dan menyebabkan kekacauan hingga akhirnya memakan ribuan nyawa di Gaza.
	Latar Informasi	Latar informasi yang disampaikan berada pada wilayah Gaza di Palestina yang tengah terjadi perang dengan Israel akibat serangan Hamas pada tanggal 7 Oktober 2023 hingga memakan ribuan nyawa masyarakat di Gaza
	Kutipan Sumber	Kutipan sumber yang dijadikan sumber dasar informasi berasal dari Aljazeera dan AFPTV.
	Pernyataan	Berita yang dituliskan berdasar dari informasi yang diperoleh dari narasumber dan sumber, tidak terdapat opini pribadi penulis.
Skrip	Penutup	Bagian penutup menjelaskan mengenai PBB yang tidak berdaya untuk memberhentikan konflik yang terjadi diantara Israel dan Palestina serta menjelaskan bahwa AS mendukung Israel untuk menolak gencatan senjata.
	<i>What (Apa)</i>	Pemberitaan mengenai konflik Israel dan Palestina yang memakan ribuan korban jiwa hingga membuat pihak ketiga yaitu PBB tak berdaya untuk memberhentikan konflik.
	<i>Who (Siapa)</i>	Israel dan Hamas namun melibatkan warga sipil Palestina yaitu di wilayah Gaza.
	<i>When (Kapan)</i>	7 November 2023 tepat sebulan setelah penyerangan Hamas kepada Israel yaitu tanggal 7 Oktober 2023.

	<i>Why</i> (Mengapa)	Dikarenakan serangan Hamas yang secara tiba-tiba pada tanggal 7 Oktober 2023 kepada Israel hingga akhirnya Israel mendeklarasikan perang hingga akhirnya berjatuh korban jiwa.
	<i>Where</i> (Dimana)	Konflik ini antara Palestina dan Israel terjadi di Gaza.
	<i>How</i> (Bagaimana)	Pada berita dijelaskan bahwa konflik yang terjadi di Gaza membuat ribuan korban jiwa melayang hingga PBB sebagai organisasi dunia tidak bisa memberhentikan konflik ini yang diakibatkan karena serangan tiba-tiba Hamas pada tanggal 7 Oktober 2023 kepada Israel pada Operasi Badai Al Aqsa yang akhirnya membuat Israel mendeklarasikan perang.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Pada struktur tematik, berita yang dipublikasikan oleh Kompas.com memiliki tujuan untuk membuat masyarakat mengetahui informasi yang terkait dengan informasi Israel dan Palestina. Dalam berita yang menjelaskan empat poin yaitu mengenai awal kejadian konflik Hamas dan Israel, lalu poin kedua membahas tentang jumlah nyawa warga Palestina yang melayang, pada poin ketiga membahas mengenai solidaritas dunia yang diadakan di Jakarta, San Fransisco, serta negara Spanyol, Prancis dan Puerto Rico. Pada poin keempat menjelaskan tentang ketidakberdayaannya PBB dikarenakan PBB tidak bisa berbuat banyak untuk menghentikan konflik yang terjadi diantara Palestina dan Israel. Melihat dari judul, masing-masing poin dan kalimat yang dituliskan dalam berita ini berkesinambungan satu sama lain.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Bagian struktur retorik media Kompas.com menuliskan berita dengan bahasa yang mudah dipahami. Berita tersebut dipublikasi untuk memberikan informasi terkini terkait konflik Israel dan Palestina karena berita ini dipublikasi tanggal 7 November 2023 tepat satu bulan setelah serangan yang Hamas lakukan kepada Israel pada tanggal 7 Oktober 2023. Dengan memberikan informasi terkait jumlah korban, aksi dan tanggapan terkait konflik ini. Dalam berita ini juga menampilkan foto pada saat aksi Aliansi Rakyat Indonesia Bela Palestina di Monas, Jakarta. Foto ini untuk memberi gambaran bagaimana keadaan yang terjadi yang juga dapat diartikan sebagai bentuk penekanan fakta.

*Sumber: Hasil olahan peneliti, 2024*

## Ringkasan Analisis

Pemberitaan ini memanfaatkan struktur piramida terbalik yang efektif, dengan menampilkan informasi penting di awal artikel. Ini memungkinkan pembaca untuk langsung memahami inti dari situasi yang terjadi, yakni dampak besar dari serangan Israel terhadap anak-anak di Gaza. Lalu, penggunaan foto dalam berita berfungsi sebagai penguat narasi, memberikan dampak visual yang kuat terhadap pembaca. Hal ini membantu menyampaikan skala kerusakan dan tragedi yang lebih nyata, memperkuat empati dan pemahaman terhadap kondisi di Gaza.

Serta pemberitaan ini menyertakan jumlah korban jiwa dengan fokus kepada korban jiwa anak-anak yang terdapat lebih dari 4.000 anak telah menjadi korban, berita ini menekankan aspek kemanusiaan yang mendalam dari konflik. Ini memicu respon emosional yang kuat dari pembaca, meningkatkan kesadaran tentang keparahan konflik dan dampaknya terhadap generasi muda. Selain itu, pemberitaan ini menggunakan sumber yang terpercaya termasuk Aljazeera dan kepala berbagai badan PBB seperti UNICEF dan WHO, tentunya hal ini akan menambah bobot kredibilitas pada berita. Hal ini sebagai bentuk untuk memastikan pembaca bahwa informasi yang disajikan adalah akurat dan dapat dipercaya, memperkuat pesan yang ingin disampaikan. Melalui temuan dari setiap elemen ini memperlihatkan bagaimana pemanfaatan struktur berita, elemen visual, fokus pada korban, dan sumber yang kredibel secara efektif meningkatkan dampak dari penyajian berita ini terhadap pembaca.

## 2. Hasil Observasi Artikel 2

- Judul** : Sebulan Genosida di Gaza, Lebih 4.000 Anak Syahid  
**Tanggal** : 7 November 2023  
**Sumber** : [Republika.co.id](http://Republika.co.id)  
**Ringkasan** : Selama kurang lebih satu bulan Genosida ini terjadi, telah menewaskan ribuan anak mati dalam kondisi Syahid di kota Gaza.

Tabel 4. 2 Hasil Observasi Artikel 2

Elemen	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan	
Sintaksis	<i>Headline</i>	Berita yang berjudul “Sebulan Genosida di Gaza, Lebih 4.000 Anak Syahid”. Melalui judul ini menekankan bahwa akibat dan dampak yang terjadi akibat genosida menyebabkan jiwa 4.000 anak di Gaza mati syahid akibat serangan Israel selama satu bulan.	
	<i>Lead</i>	Pada bagian lead ini membahas mengenai serangan yang dilakukan oleh IDF yang menargetkan rumah sakit di Gaza yang akibatnya menelan korban jiwa sejumlah delapan warga Palestina.	
	Latar Informasi	Latar informasi yang disampaikan berada pada wilayah Gaza di Palestina yang menerima serangan udara oleh IDF atau penjajah Israel yang menargetkan rumah sakit di Gaza.	
	Kutipan Sumber	Kutipan sumber yang dijadikan sumber dasar informasi berasal dari Aljazeera dan dari Ketua UNICEF, UN Women, WFP, WHO dan Save The Children dan Ketua Badan PBB.	
	Pernyataan	Berita yang dituliskan berdasar dari informasi yang diperoleh dari narasumber dan sumber, tidak terdapat opini pribadi penulis.	
	Penutup	Bagian penutup menjelaskan mengenai penjelasan PBB yang mengajukan suara untuk Gaza agar hak asasi manusia termasuk perlindungan termasuk infrastruktur yang terdapat di Gaza dilindungi serta memberikan izin untuk bantuan masuk ke Gaza. Hal ini dikarenakan pekerja dalam jumlah besar termasuk kolega UNRWA gugur.	
	Skrip	<i>What (Apa)</i>	Pemberitaan mengenai serangan Israel terhadap Gaza yang menyerang infrastruktur di Gaza seperti rumah sakit, kamp dan rumah warga Gaza. Selain itu akibat dari serangan bom ini selama satu bulan genosida telah menghilangkan nyawa melampaui 10 ribu jiwa.
		<i>Who (Siapa)</i>	Israel dan Masyarakat Gaza.
		<i>When (Kapan)</i>	6 November 2023.
		<i>Why (Mengapa)</i>	Serangan udara dan penembakan yang dilakukan oleh pihak Israel terhadap Gaza mengakibatkan infrastruktur rusak dan nyawa masyarakat Gaza yang hilang akibat serangan tersebut.
<i>Where (Dimana)</i>		Konflik ini antara Palestina dan Israel terjadi di Gaza.	

	<i>How</i> (Bagaimana)	Pada berita dijelaskan bahwa di wilayah Gaza mengalami serangan udara dari Israel yang hingga akhirnya menelan banyak korban jiwa dengan total melampaui 10 ribu korban jiwa. Serta infrastruktur di Gaza hancur akibat serangan udara tersebut seperti rumah sakit, rumah dan kamp selama satu bulan situasi di Gaza seperti ini.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Pada struktur tematik, berita yang dipublikasikan oleh Republika.co.id memiliki tujuan untuk memberitahukan informasi terkait jumlah korban dan akibat dari serangan udara yang dilakukan oleh pihak Israel terhadap masyarakat Gaza. Selama satu bulan Genosida, kehancuran dan kehilangan nyawa yang sangat banyak. Pada pemberitaan ini menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami. Penjelasan yang terdiri dari 7 paragraf membahas mengenai penyerangan dan alur penjelasannya tersusun secara terstruktur. Serta, penjelasan paragraf antar paragraf dituliskan secara berkesinambungan satu sama lain.
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Bagian struktur retorik media Republika.co.id menuliskan berita yang berisikan informasi terkini terkait kondisi keadaan di Gaza yang dipublikasikan pada tanggal 7 November 2023 tepat satu hari setelah kejadian yaitu tanggal 6 November 2023. Dengan memberikan informasi terkait jumlah korban yang tewas dan kerusakan terjadi serta bagaimana kondisi para masyarakat di Gaza menjadi salah satu bentuk penekanan fakta dikarenakan disertakan foto sebagai ilustrasi penguat. Selain itu, dalam pemberitaan ini memberikan foto infografis yang berisikan ringkasan informasi dari artikel ini yang

Sumber: Hasil olahan peneliti, 2024

### Ringkasan Analisis

Dari analisis berita, struktur sintaksis menunjukkan penggunaan piramida terbalik dengan informasi penting di awal. Skrip berita memenuhi kriteria 5W+1H, memberikan gambaran lengkap serangan Israel di Gaza. Secara tematik, Republika.co.id menggunakan bahasa yang mudah dimengerti untuk menjelaskan dampak serangan. Dari segi retorik, penambahan foto memperkuat fakta yang disajikan, mencerminkan kondisi di Gaza setelah serangan dan jumlah korban. Ini menunjukkan keberhasilan struktur berita dalam menyampaikan informasi penting secara efektif.



### 3. Hasil Observasi Artikel 3

- Judul** : Mengapa Semangka Diangkat sebagai Simbol Perjuangan Rakyat Palestina?
- Tanggal** : 14 November 2023
- Sumber** : Kompas.com
- Ringkasan** : Buah semangka yang menjadi simbol Palestina karena memiliki warna yang sama dengan bendera Palestina yaitu merah, hitam, putih dan hijau. Buah semangka ini digunakan sebagai pengganti dari kata Palestina ataupun bendera Palestina.

Tabel 4.3 Hasil Observasi Artikel 3

Elemen	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Berita yang berjudul "Mengapa Semangka Diangkat sebagai Simbol Palestina?" ini berbentuk pertanyaan dengan berisikan informasi mengenai penjelasan yang dapat menjawab judul tersebut.
	<i>Lead</i>	Pada bagian lead ini menjelaskan mengenai buah semangka yang menjadi poin utama karena digunakan sebagai simbol untuk mendukung negara Palestina. Melalui hal tersebut yang akhirnya membuat rasa ingin tahu itu muncul.
	Latar Informasi	Latar informasi yang disampaikan berada di Palestina karena menjelaskan mengenai asal mula atau sejarah semangka sebagai simbol Palestina.
	Kutipan Sumber	Kutipan sumber yang dijadikan sumber dasar informasi berasal dari Sliman Manosur yang merupakan seniman melalui sumber The National.
	Pernyataan	Berita yang dituliskan berdasar dari informasi yang diperoleh dari narasumber dan sumber, tidak menyertakan opini penulis.
Skrip	Penutup	Bagian penutup menjelaskan Mansour menjelaskan mengenai Israel yang menutup pameran di Ramallah dengan larangan tidak boleh melukis bendera ataupun warna yang berkaitan dengan Palestina namun pada tahun 1993 larangan tersebut dicabut.
	<i>What (Apa)</i>	Pemberitaan mengenai serangan Israel terhadap Gaza yang menyerang infrastruktur di Gaza seperti rumah sakit, kamp dan rumah warga Gaza. Selain itu

akibat dari serangan bom ini selama satu bulan genosida telah menghilangkan nyawa melampaui 10 ribu jiwa.

	<i>Who</i> (Siapa)	Israel dan Palestina.
	<i>When</i> (Kapan)	6 Juni 1967.
	<i>Why</i> (Mengapa)	Semangka dijadikan simbol Palestina ini hadir di tahun 1967 sebagai alternatif karena potongan buah semangka melambangkan warna bendera Palestina yang saat itu dijadikan sebagai bentuk kriminal apabila menjadikan pameran.
	<i>Where</i> (Dimana)	Konflik ini antara Palestina dan Israel terjadi di Gaza dan Tepi Barat.
	<i>How</i> (Bagaimana)	Pada berita dijelaskan bahwa semangka menjadi lambing negara Palestina hadir sejak tahun 1967 sebagai bentuk alternatif dikarenakan pada saat itu adanya larangan untuk menggunakan bendera Palestina. Semangka digunakan karena warna yang ada pada semangka melambangkan warna Palestina.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar Kalimat	Struktur tematik memiliki tujuan untuk memberikan informasi dan pengetahuan terkait bagaimana awal mula buah semangka dapat menjadi lambang Palestina yang berawal sejak tahun 1967. Berita tersebut disampaikan secara singkat namun lengkap dan inti dari berita tersebut dapat langsung menjawab judul yang digunakan. Kalimat yang disusun dengan kalimat yang benar membuat pembaca mudah memahami dan dapat langsung mengetahui inti beritanya.
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Pada bagian struktur retoris, Kompas memberikan informasi-informasi pelengkap seperti halnya penjelasan mengenai simbol semangka yang melambangkan Palestina ini. Dengan menyertakan rincian informasi serta menggunakan sumber yang kredibel dengan menyertakan potongan percakapan ini sebagai bentuk penekanan fakta dan penguat informasi yang disampaikan dalam berita.

Sumber: Hasil olahan peneliti, 2024

### Ringkasan Analisis

Artikel ini membahas mengenai penggunaan buah semangka sebagai simbol dari negara Palestina. Menelusuri ke tahun 1967 saat diperkenalkan sebagai simbol perlawanan terhadap larangan Israel mengenai penggunaan simbol-simbol Palestina. Fokus utama artikel adalah bagaimana semangka, melalui warna merah dan hijaunya, menjadi representasi tidak langsung dari bendera Palestina. Melalui

sumber yang diambil dari buku yang diterbitkan oleh MER-C dan kutipan dari seniman Sliman Mansour, artikel ini menjelaskan konteks historis dan signifikansi budaya semangka dalam konteks politik dan sosial Palestina.

#### 4. Hasil Observasi Artikel 4

- Judul** : Misteri Pasukan Bergamis Putih Usir Tentara Israel dari Gaza
- Tanggal** : 14 November 2023
- Sumber** : Republika.co.id
- Ringkasan** : Sebagai salah satu bentuk keajaiban yang terjadi di Gaza, pasukan bergamis putih ini ikut serta dalam melakukan perang melawan pihak Israel.

Tabel 4.4 Hasil Observasi Artikel 4

Elemen	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Berita yang berjudul "Misteri Pasukan Bergamis Putih Usir Tentara Israel dari Gaza.
	<i>Lead</i>	Pada bagian lead menjelaskan mengenai hal keajaiban yang terjadi di Gaza tahun di saat perang 2008. PBB belum memberikan respons atas masalah kemanusiaan di Gaza karena perang sedang berlangsung di wilayah itu, yang mengakibatkan kerusakan infrastruktur seperti gedung dan rumah runtuh akibat rudal dan bom Israel.
	Latar Informasi	Latar informasi yang disampaikan berada di Gaza, Palestina. Tentang bagaimana Israel menyerang wilayah tersebut.
	Kutipan Sumber	Pada berita ini memperoleh sumber melalui buku yang diterbitkan MER-C yang berjudul Menghimpun Kebesaran Allah, Pembangunan Rumah Sakit Indonesia di Gaza.
	Pernyataan	Berita yang dituliskan terdapat opini pribadi dari wartawan pada bagian penutup. Namun, informasi yang tertera juga bersumber dari buku.
Penutup	Pada bagian penutup, menjelaskan mengenai kesaksian yang diberikan oleh pasukan berseragam putih mengenai pihak Israel, Rakyat Gaza, dan Kaum Muslimin. Semua orang menangis, tetapi karena alasan yang berbeda yaitu Kaum Muslimin menangis karena tidak dapat membantu pasukan berbaju putih sementara Israel menangis	

Skrip	<i>What</i> (Apa)	karena ketakutan.  Pemberitaan tentang pasukan Bergamis Putih yang mengeluarkan tentara Israel dari Gaza, berdasarkan bukti bahwa pasukan Bergamis Putih memulai perang melawan Israel dengan melakukan serangan besar yang mengeluarkan tentara Israel.
	<i>Who</i> (Siapa)	Tentara Israel dan Pasukan Bergamis Putih.
	<i>When</i> (Kapan)	2008.
	<i>Why</i> (Mengapa)	Pada tahun 2008, di wilayah Gaza sedang terjadi perang yang mengakibatkan nyawa hilang dan infrastruktur yang runtuh dikarenakan rudal dan bom Israel yang terus ditembakkan ke Gaza. Melalui kesaksian yang diketahui bahwa terdapat pasukan bergamis putih yang ikut melawan Israel. Pasukan tersebut datang untuk membantu masyarakat Gaza yang akhirnya membuat Israel takut dan menangis histeris.
	<i>Where</i> (Dimana)	Hal ini terjadi di wilayah Gaza, Palestina.
	<i>How</i> (Bagaimana)	Pertama, Israel menyerang Gaza dengan rudal dan bom. Kemudian, karena tidak memiliki izin dari Mesir untuk masuk ke wilayah Gaza, ratusan kontainer berhenti di pintu Rafah. Namun sebelum itu, Israel telah meminta kepada negara-negara untuk mendukung mereka hal ini dibuktikan melalui Duta Besar Israel PBB menemui Jenderal PBB untuk memperluas dukungan. Israel menyiapkan perang dengan nama Operation Cast dengan jumlah puluhan ribu tentara dan serangan demi serangan pun terjadi. Pasukan bergamis muncul melakukan serangan besar dan mengusir tentara Israel yang pada saat itu turut serta berperang melawan Israel.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar Kalimat	Pada struktur tematik, berita yang dipublikasikan oleh Republika.co.id memiliki tujuan untuk memberitahukan informasi terkait misteri dibalik pasukan bergamis putih yang mengusir tentara Israel dari Gaza. Persiapan Israel untuk memulai perang dan melakukan penyerangan kepada Gaza dengan mempersiapkan tentara dan memperoleh dukungan dari negara-negara. Pada pemberitaan ini menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami. Penjelasan yang terdiri dari 2 poin penting mengenai penyerangan dan alur penjelasannya tersusun secara terstruktur. Serta, penjelasan paragraf antar paragraf dituliskan secara berkesinambungan satu sama lain.
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Bagian struktur retorisi media Republika.co.id menuliskan berita yang berisikan informasi yang terkait dengan konflik ini dengan tujuan untuk dapat

memperdalam pengetahuan masyarakat. Berita ini juga menyertakan fakta untuk mendukung paragraf yang menjadi bentuk untuk menekankan fakta dikarenakan disertakan foto sebagai ilustrasi penguat

Sumber: Hasil olahan peneliti, 2024

### Ringkasan Analisis

Artikel ini memberikan informasi mengenai peristiwa penarikan mundur tentara Israel yang dilakukan oleh sekelompok yang disebut sebagai pasukan bergamis putih di tahun 2008 lalu. Berita ini menggunakan sumber informasi dari buku yang diterbitkan oleh MER-C serta dalam bentuk wawancara. Keseluruhan berita ini memiliki struktur yang cukup merinci mengenai kejadian yang mengandalkan fakta dari kejadian langsung dan hal apa yang berpengaruh kepada situasi di wilayah Gaza. Untuk elemen tematik, berita ini ditujukan untuk memperdalam pemahaman masyarakat mengenai konflik Israel-Palestina dan untuk elemen retorisnya dapat dilihat melalui kesaksian serta visual yang disertakan untuk mendukung informasi yang dijabarkan.

### 5. Hasil Observasi Artikel 5

- Judul** : Kenapa Negara-Negara Arab Tidak Membantu Palestina?  
**Tanggal** : 18 November 2023  
**Sumber** : Kompas.com  
**Ringkasan** : Artikel ini membahas mengenai kurangnya kontribusi dari negara-negara Arab dalam membantu Palestina. Di dukung dengan adanya informasi bahwa terdapat 6 dari negara Arab yang berhubungan dengan Israel.

Tabel 4.5 Hasil Observasi Artikel 5

Elemen	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Berita ini berjudul "Kenapa Negara-Negara Arab Tidak Membantu Palestina?"
	<i>Lead</i>	Pada bagian lead menjelaskan mengenai konflik Israel dan Palestina yang terjadi selama beberapa dekade, kondisinya semakin buruk ketika rudal milik Hamas di tanggal 7 Oktober 2023 ini dilepaskan sebagai bentuk perlawanan kelompok tersebut. Hal ini membuat Israel melakukan penyerangan di beberapa titik dan salah satu titiknya adalah pengungsian serta rumah sakit, di kemudian hari tepatnya tanggal 15

**Latar Informasi**

November 2023 Kementerian Kesehatan yang berlokasi di Gaza bahwa di Jalur Gaza selama 40 hari ini telah mencapai sebelas ribu korban jiwa. Dikarenakan fenomena ini negara-negara Arab menerima kecaman karena tidak membantu Palestina.

Latar informasi yang disampaikan berada di Gaza, Palestina. Tentang kecaman terhadap negara-negara Arab yang tidak membantu Palestina dari serangan Israel.

**Kutipan Sumber**

Pada berita ini melansir dari Al Jazeera dengan menyertakan pendapat-pendapat dari beberapa tokoh seperti Menteri Investasi Arab Saudi Khalid Al Falih lalu kutipan keputusan Presiden Mesir Anwar Sadat di tahun 1979 mengenai damainya dengan Israel.

**Pernyataan**

Berita yang dituliskan terdapat opini pribadi dari wartawan pada bagian akhir yaitu kesimpulan.

**Penutup**

Pada bagian penutup menjelaskan bahwa negara-negara Arab ini telah melakukan berbagai cara sebagai bentuk upaya pencegahan pengusiran warga Palestina oleh Israel. Serta, di dalam penutup menjelaskan bahwa sikap yang diambil oleh negara-negara Arab tidaklah tepat dan dapat membuat pudarnya solidaritas hingga martabat negara Arab akibat abai terhadap HAM.

**What (Apa)**

Pemberitaan ini mengenai kecaman kepada agresi Israel terhadap warga sipil Palestina dari berbagai negara termasuk negara-negara Arab. Hal ini dinilai bahwa negara-negara Arab hanya memberikan kecaman saja namun tanpa aksi nyata.

**Who (Siapa)**

Pihak yang terlibat dalam aksi ini adalah negara-negara Arab terhadap agresi Israel.

**When (Kapan)**

15 November 2023.

**Why (Mengapa)**

Konflik Israel dan Palestina ini telah berangsur selama beberapa dekade dan telah memakan ribuan korban jiwa yang diantaranya adalah anak-anak. Melihat dari hal ini, terdapat anggapan bahwa negara-negara Arab dinilai tidak membantu Palestina hanya memberikan kecaman kepada pihak agresi Israel. Hal tersebut dinilai bahwa kecaman saja tidak cukup dan tidak berarti apabila tidak ada tindakan nyata dari negara-negara Arab tersebut.

**Where (Dimana)**

Hal ini terjadi di wilayah Gaza, Palestina.

**How (Bagaimana)**

Hal ini diketahui melalui informasi yang tertera di dalam berita yang menyatakan bahwa pada saat konflik Israel dan Palestina kembali menjadi keruh di awal bulan Oktober 2023, pemimpin negara Arab memberikan respon ketika masyarakat Arab

Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar Kalimat	memberikan gagasan bahwa mereka tidak akan memaklumkan kekejaman yang telah diperbuat oleh Israel terhadap 2,3 juta masyarakat di Gaza. Diperkuat dengan adanya fakta bahwa pada tanggal 11 Oktober 2023, Menteri luar negeri negara-negara Arab tersebut menyumpahi kedua negara yang terlibat yaitu Israel dan Palestina atas apa yang telah diperbuat kepada warga sipil. Namun, tidak dengan tegas mendeklarasikan bahwa diperlukan adanya kedamaian bagi warga Palestina.
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	<p>Pada pemberitaan ini apabila dianalisis menggunakan elemen struktur memiliki tujuan untuk menjelaskan alasan atau kemungkinan di balik alasan mengapa negara-negara Arab tidak membantu Palestina secara aksi nyata karena adanya beberapa hal diantaranya adalah perjanjian damai dengan Israel di tahun 1979 yang ditandatangani oleh Presiden Mesir Anwar Sadat lalu berkelanjutan kepada hal-hal berikutnya seperti negara-negara Arab ini secara terang-terangan menolak warga Palestina mengungsi dikarenakan hal ini adanya perjanjian pihak Mesir dan Israel. Penjelasan informasi yang disampaikan di dalam berita dijelaskan secara baik dan dapat menjawab pertanyaan pembaca yang terdapat di headline berita, serta dari kalimat antar kalimat ditulis secara berkesinambungan.</p> <p>Bagian struktur retorisi media milik Kompas.com pada berita ini menjelaskan informasi dibalik alasan kenapa negara-negara Arab ini tidak membantu negara Palestina dengan menyertakan runtutan sejarah yang terkait serta fakta dan bukti seperti perjanjian-perjanjian yang terjalin diantara pihak negara-negara Arab tersebut dengan pihak Israel.</p>

Sumber: Hasil olahan peneliti, 2024

### Ringkasan Analisis

Dari analisis berita "Kenapa Negara-Negara Arab Tidak Membantu Palestina?" ditemukan bahwa berita ini menggunakan struktur yang mendalam untuk menjelaskan konflik Israel-Palestina dan respons negara-negara Arab. Dengan sumber dari Al Jazeera dan opini beberapa tokoh penting, berita ini menyoroti peran pasif negara-negara Arab dalam konflik ini. Tematnya menjelaskan alasan di balik sikap negara-negara Arab, terutama berkaitan dengan perjanjian damai dan politik regional. Secara retorisi, artikel ini menggunakan sejarah dan fakta untuk mendukung narasi dan memberikan pemahaman yang lebih

luas tentang situasi tersebut.

## 6. Hasil Observasi Artikel 6

<b>Judul</b>	: Muhammadiyah Terus Salurkan Bantuan Kemanusiaan untuk Palestina
<b>Tanggal</b>	: 18 November 2023
<b>Sumber</b>	: Republika.co.id
<b>Ringkasan</b>	: Bantuan penggalangan dana dari Muhammadiyah untuk masyarakat Palestina ini dilakukan oleh Muhammadiyah dan Lazisnu.

Tabel 4.6 Hasil Observasi Artikel 6

Elemen	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Berita ini berjudul "Muhammadiyah Terus Salurkan Bantuan Kemanusiaan untuk Palestina".
	<i>Lead</i>	Pada bagian lead menjelaskan mengenai berbagai bantuan hingga penggalangan dana yang berjalan untuk masyarakat Palestina, hal tersebut dilakukan oleh Muhammadiyah. Penyaluran dana ini dilakukan melalui Muhammadiyah Aid dan Lazisnu karena ketegangan konflik di Gaza semakin meningkat, bantuan yang dibagikan kepada masyarakat Gaza berupa dalam bentuk sembako yang disalurkan kepada mitra lokal yang terdapat disana.
	Latar Informasi	Latar informasi yang terjadi di Indonesia namun bentuk upaya yang dilakukan untuk pihak masyarakat Gaza, Palestina.
	Kutipan Sumber	Pada berita ini melansir informasi yang berasal dari pihak Muhammadiyah secara langsung dalam bentuk wawancara.
	Pernyataan	Berita yang dituliskan tidak terdapat opini wartawan.
Skrip	Penutup	Pada bagian penutup menjelaskan mengenai pernyataan dari Hilman mengenai Gerakan Infak Pendidikan atau GIP yang diluncurkan pada tahun 2023 untuk ikut memajukan Milad ke-111 Muhammadiyah.
	<i>What (Apa)</i>	Pemberitaan ini mengenai Muhammadiyah yang terus memberikan bantuan kemanusiaan untuk pihak Palestina, penyaluran bantuan ini dilakukan dengan mitra lokal yang berada di wilayah Gaza. Bantuan ini berupa penggalangan dana dan juga sembako untuk masyarakat Gaza.



	<i>Who</i> (Siapa)	Pihak Muhammadiyah membagikan bantuan untuk masyarakat Gaza.
	<i>When</i> (Kapan)	17 November 2023.
	<i>Why</i> (Mengapa)	Akibat dari konflik yang terjadi antara Israel dan Palestina menyebabkan warga Palestina kehilangan akses dari segi pandang, pangan dan papan. Terlebih di saat bulan November 2023 lalu saat konflik diantara keduanya dalam kondisi yang sangat tegang. Melalui hal tersebut, Muhammadiyah menyalurkan bantuan yang berupa penggalangan dana dan juga bantuan barang seperti sembako yang akan dibagikan kepada masyarakat Gaza.
	<i>Where</i> (Dimana)	Hal ini terjadi di wilayah Gaza, Palestina.
	<i>How</i> (Bagaimana)	Melalui informasi yang terdapat di dalam pemberitaan ini diketahui bahwa Muhammadiyah menyalurkan bantuan kepada masyarakat Palestina di bulan November 2023 yang bertepatan dengan hari milad ke-111 Muhammadiyah. Bantuan ini dilakukan melalui Muhammadiyah Aid dan Lazismu yang penyalurannya dibantu oleh mitra lokal disana serta melalui pemerintah Indonesia dengan mengirimkan bantuan melalui Mesir dan juga Palang Merah.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar Kalimat	Informasi yang disampaikan pada pemberitaan ini jika dianalisis menggunakan elemen tematik memiliki tujuan untuk memberitahukan bahwa Muhammadiyah berpartisipasi di dalam penyaluran dana dan bantuan kemanusiaan kepada masyarakat Gaza akibat konflik Israel dan Palestina. Pada pemberitaan ini menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami. Penjelasan mengenai informasi seperti bentuk bantuan apa yang disumbangkan, lalu pihak mana saja yang terlibat dalam penyaluran bantuan ini dijelaskan secara terstruktur dan tersusun. Alur penjelasan paragraf antar paragraf ditulis secara berkesinambungan satu sama lain.
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Bagian struktur retorik media Republika.co.id menuliskan berita yang berisikan informasi yang berkaitan dengan informasi penyaluran bantuan yang dilakukan oleh Muhammadiyah kepada masyarakat Gaza. Berita ini juga menyertakan fakta untuk mendukung paragraf yang menjadi bentuk untuk menekankan fakta dikarenakan disertakan foto sebagai ilustrasi penguat.

*Sumber: Hasil olahan peneliti, 2024*

## Ringkasan Analisis

Dalam berita yang berjudul "Muhammadiyah Terus Salurkan Bantuan Kemanusiaan untuk Palestina" pada pemberitaan ini Muhammadiyah dijelaskan telah aktif mengirimkan bantuan kemanusiaan melalui Muhammadiyah Aid dan Lazismu ke Gaza. Informasi ini bersumber langsung dari wawancara dengan pihak Muhammadiyah, yang menyoroti distribusi sembako ke masyarakat Gaza selama konflik intensif dengan Israel. Berita ini menekankan pentingnya solidaritas dan dukungan internasional yang disajikan melalui narasi yang didukung oleh fakta dan foto sebagai penguat informasi.

#### 7. Hasil Observasi Artikel 7

- Judul** : Intifada Pertama, Perlawanan Palestina terhadap Pendudukan Israel
- Tanggal** : 21 November 2023
- Sumber** : Kompas.com
- Ringkasan** : Intifada diketahui sebagai bentuk perlawanan masyarakat Palestina kepada masyarakat Israel atas kependudukannya di wilayah mereka.

Tabel 4.7 Hasil Observasi Artikel 7

Elemen Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Berita yang berjudul "Intifada Pertama, Perlawanan Palestina terhadap Pendudukan Israel". Melalui judul ini, masyarakat dapat mengetahui arti dibalik kata intifada yaitu peristiwa perlawanan rakyat Palestina atas pendudukan Israel di daerah Tepi Barat dan Jalur Gaza.
	<i>Lead</i>	Bagian ini membahas mengenai Intifada yang merupakan sebuah peristiwa penentangan pendudukan Israel di wilayah Palestina. Diketahui bahwa Intifada ini telah terjadi sebanyak dua kali yang berangsur dari tahun 1987 sampai dengan 1991. Namun, terdapa informasi bahwa Intifada ini baru usai di bulan September pada tahun 1993.
	Latar Informasi	Latar informasi yang disampaikan berada di wilayah Tepi Barat dan Jalur Gaza, Palestina.
	Kutipan Sumber	Kutipan sumber yang dijadikan sumber dasar informasi berasal dari History dan melalui Pusat Informasi Israel untuk HAM di wilayah pendudukan BT Selem.

Pernyataan	Berita yang dituliskan berdasarkan dari informasi yang diperoleh melalui sumber yaitu History dengan menyertakan tanggal sebagai bukti fakta dari sejarah mengenai intifada.
Penutup	Bagian penutup menjelaskan mengenai perjanjian yang dibuat oleh PLO atau yang dikenal sebagai Organisasi Pembebasan Palestina mengakui bahwa Israel merupakan negara yang sah dan sebaliknya bahwa Israel mengakui PLO sebagai perwakilan resmi rakyat Palestina. Serta, Perjanjian Oslo mengenai pembentukan Otoritas Palestina yang menyatakan bahwa bertanggung jawab atas pemerintahan Tepi Barat dan Jalur Gaza. Serta, untuk mengakui keberadaan satu sama lain.
Skrip	<p data-bbox="619 734 735 757"><i>What (Apa)</i></p> <p data-bbox="922 734 1353 954">Peristiwa Intifada, yang dikenal sebagai perlawanan rakyat Palestina terhadap pendudukan militer Israel di wilayahnya, Tepi Barat dan Jalur Gaza, terjadi dari tahun 1987 hingga 1991. Intifada pertama terjadi karena rakyat Palestina tidak puas dengan pendudukan militer Israel di wilayah mereka.</p> <p data-bbox="619 987 743 1010"><i>Who (Siapa)</i></p> <p data-bbox="922 987 1353 1088">Pihak yang terlibat di dalam peristiwa ini adalah rakyat Palestina dan pihak Israel akibat pendudukan militer Israel di wilayah Palestina.</p> <p data-bbox="619 1122 762 1144"><i>When (Kapan)</i></p> <p data-bbox="922 1122 1353 1167">Gerakan Intifada pertama ini terjadi pada tanggal 9 Desember 1987.</p> <p data-bbox="619 1200 775 1223"><i>Why (Mengapa)</i></p> <p data-bbox="922 1200 1353 1615">Gerakan Intifada ini terjadi akibat rasa kesal yang dirasakan oleh masyarakat Palestina. Pada awalnya Intifada ini terjadi akibat adanya truk yang milik IDF yaitu pihak Israel yang menabrakan kepada mobil warga sipil di daerah Gaza hingga adanya korban jiwa, melalui hal itu menyebabkan ketegangan antara pihak IDF dan Palestina. Tujuan intifada pertama adalah untuk menyelesaikan atau memberhentikan masyarakat Israel di wilayah Palestina dengan tujuan agar Palestina merdeka, pihak Palestina melakukan Intifada pertama dengan melakukan pemboikotan, aksi protes dan lainnya.</p> <p data-bbox="619 1648 783 1671"><i>Where (Dimana)</i></p> <p data-bbox="922 1648 1353 1727">Konflik yang diakibatkan karena ketegangan pihak masyarakat Gaza dan IDF terjadi di Gaza, Palestina.</p> <p data-bbox="619 1749 807 1771"><i>How (Bagaimana)</i></p> <p data-bbox="922 1749 1353 1980">Pada berita dijelaskan bahwa Intifada ini merupakan sebuah peristiwa sebagai bentuk pemberontakan masyarakat Palestina terhadap Israel dikarenakan kependudukan Israel di wilayah mereka yaitu Tepi Barat dan Jalur Gaza. Deretan aksi pemboikotan, pemogokan kerja, dan menolak untuk membayar pajak. Intifada pertama ini terjadi di tahun 1987-1991. Israel meredam</p>

---

Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar Kalimat	<p>perlawanan rakyat Palestina dengan mengarahkan delapan puluh ribu pasukan pada saat Intifada pertama berlangsung.</p> <p>Melalui informasi yang diperoleh melalui Pusat Informasi Israel bahwa pasukan Israel telah menewaskan masyarakat Palestina sebanyak seribu warga dan seratus tiga puluh ribu warga lainnya luka-luka. Akibatnya, dibuat kesepakatan bahwa PLO mengakui Israel sebagai negara yang sah dan Israel mengakui PLO sebagai perwakilan masyarakat Palestina.</p>
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	<p>Pada struktur tematik, berita yang dipublikasikan oleh Kompas.com memiliki tujuan untuk membuat masyarakat mengetahui informasi mengenai Gerakan Intifada yang merupakan peristiwa pemberotakan masyarakat Palestina terhadap masyarakat Israel akibat kependudukan Israel di wilayah Palestina, Tepi Barat dan Jalur Gaza. Pada poin pertama menjelaskan mengenai penyebab Intifada pertama, poin kedua mengenai jalannya Intifada pertama dan akhir dari Intifada pertama. Dilihat dari judul, headline dan isi dari berita ini yang menjelaskan mengenai Intifada pertama ini berkesinambungan satu sama lain.</p> <p>Bagian struktur retorik media Kompas.com menuliskan berita dengan bahasa yang mudah dipahami. Berita tersebut dipublikasi untuk memberikan informasi mengenai Intifada dan menjelaskan informasi mengenai apa yang dimaksud dari Intifada serta proses bagaimana Intifada ini terjadi. Dalam berita ini juga menampilkan foto untuk memberi gambaran bagaimana keadaan yang terjadi yang juga dapat diartikan sebagai bentuk penekanan fakta.</p>

*Sumber: Hasil olahan peneliti, 2024*

### **Ringkasan Analisis**

Dalam artikel yang berjudul "Intifada Pertama, Perlawanan Peristiwa terhadap Pendudukan Israel" memiliki struktur berita yang tersusun dengan jelas dengan memberikan informasi secara terurut yaitu peristiwa Intifada dari awal hingga akhir. Penjelasan yang diberikan meliputi kronologi, pihak yang terlibat dan akibat dari peristiwa tersebut. Melalui informasi yang disampaikan dalam berita ini dapat menjadi bentuk edukasi kepada masyarakat mengenai informasi yang berkaitan dengan konflik Israel dan Palestina. Dikarenakan, informasi yang disampaikan ini mengenai latar belakang dan juga perjanjian yang berkaitan dengan

konflik tersebut serta informasi yang disajikan dikemas menggunakan bahasa yang mudah dipahami, terstruktur dan diperkuat dengan adanya foto sehingga membantu sebagai visualisasi.

## 8. Hasil Observasi Artikel 8

**Judul** : Pejabat Israel Usulkan Program Pembersihan Etnis di Gaza

**Tanggal** : 21 November 2023

**Sumber** : Republika.co.id

**Ringkasan** : Gila Gamliel memiliki usulan untuk mengalihkan dana rekonstruksi dari Gaza untuk pemukiman kembali di luar negeri dengan kata lain adalah pembersihan etnis Gaza.

Tabel 4.8 Hasil Observasi Artikel 8

Elemen	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Berita yang berjudul “Pejabat Israel Usulkan Program Pembersihan Etnis di Gaza”. Mengenai pejabat Israel yang menolak untuk mengembalikan pemerintahan di wilayah Gaza kepada Otoritas Palestina.
	<i>Lead</i>	Pada bagian lead membahas mengenai Intelijen Israel yang telah mengusulkan untuk permukiman pengungsi di seluruh dunia sebagai bentuk solusi mengenai peristiwa yang terjadi di Gaza. Pejabat Israel yaitu Gila Gamliel merupakan seseorang yang mengusulkan rencana ini yang diterbitkan melalui Jerusalem Post.
	Latar Informasi	Latar informasi yang disampaikan berada di Jalur Gaza, Palestina.
	Kutipan Sumber	Kutipan sumber yang dijadikan sumber dasar informasi berasal dari sebuah artikel yang diterbitkan melalui Jerusalem Post, United Nations Relief dan Badan Pekerjaan untuk pengungsi Palestina.
	Pernyataan	Berita yang dituliskan berdasarkan dari informasi yang diperoleh melalui kesaksian Gila Gamliel yang didapatkan melalui artikel.
Penutup	Bagian penutup menjelaskan mengenai pendapat dari Gila Gamliel yang merupakan pejabat Israel mengenai pemindahan dana yang ia sarankan untuk dipindahkan menjadi biaya pemukiman kembali dengan tujuan untuk memindahkan masyarakat Gaza ke luar negeri. Informasi ini didukung dengan adanya pernyataan dari pihak Gila Gamliel yang menyatakan bahwa dana yang ada untuk membangun kembali Gaza dapat	

Skrip

*What (Apa)*

digunakan untuk membangun pemukiman kembali. Dengan kata lain, masyarakat Gaza diarahkan untuk membangun kehidupan di negara yang baru.

Artikel yang berjudul "Pejabat Israel Usulkan Program Pembersihan Etnis di Gaza" ini menjelaskan bahwa Pejabat Israel yaitu Gila Gamliel mengusulkan bahwa Gaza akan lebih baik untuk membangun pemukiman kembali di negara baru. Gila Gamliel beranggapan bahwa Gaza merupakan tempat berkembangnya ekstremisme, ia pun mengabaikan fakta bahwa Gaza ini memiliki mayoritas penduduk anak-anak. Para pejabat Israel berlindung dibalik argumen tersebut sehingga membenarkan aksi pembunuhan kepada masyarakat Gaza.

*Who (Siapa)*

Pihak yang terlibat di dalam peristiwa ini adalah Gila Gamliel, Pejabat Israel dan masyarakat Gaza.

*When (Kapan)*

Hal ini terjadi pada tanggal 19 November 2023.

*Why (Mengapa)*

Pejabat Israel yaitu Gila Gamliel melakukan ini untuk melakukan pembersihan etnis masyarakat Gaza dengan dalih melakukan relokasi kemanusiaan yang dilakukan secara sukarela. Gamliel menyerukan hal ini kepada beberapa negara yang mendukung Palestina untuk turut serta membantu memukimkan kembali pengungsi dan memberikan pernyataan bahwa negara-negara tersebut bersedia, serta akan menyambut kedatangan masyarakat Gaza.

*Where (Dimana)*

Hal ini terjadi di Gaza, Palestina.

*How (Bagaimana)*

Berita ini menjelaskan tindakan yang dilakukan oleh Israel terhadap Gaza telah dijelaskan melalui kesaksian yang diberikan oleh Gila Gamliel yang menyatakan bahwa rencana untuk pemindahan masyarakat Gaza merupakan solusi dari esktrémisme yang ia maksud. Namun, rencana terselubung ini mengabaikan fakta bahwa Gaza memiliki populasi yang didominasi oleh anak-anak. Hal ini juga sebagai bentuk abai terhadap tanggung jawab Israel mengenai krisis dan kemanusiaan akibat pengepungan serta blokade.

**Tematik**

Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat

Pada struktur tematik, berita ini menjelaskan mengenai konflik yang berkepanjangan dari Israel dan Palestina. Dengan strategi yang dimiliki oleh Gamliel ini memperlihatkan bahwa Israel ingin menghapuskan etnis di Gaza, dengan berlindung pada kata kemanusiaan.

Retoris

---

---

Kata, Idiom, Gambar, Foto,  
Grafik

Bagian struktur retorik media ini menggunakan narasi Gamliel yang kuat serta ditekankan melalui kesaksian secara tidak langsung yang diberikan oleh Gila Gamliel dan juga menggunakan visualisasi masyarakat Palestina yang sedang berpindah sebagai penguat ilustrasi penggambaran.

---

*Sumber: Hasil olahan peneliti, 2024*

### **Ringkasan Analisis**

Melalui hasil analisis yang telah dilakukan menggunakan keempat elemen milik Pan dan Kosicki, dapat disimpulkan bahwa artikel yang berjudul "Pejabat Israel Usulkan Program Pembersihan Etnis di Gaza" ini bahwa inti informasi yang ingin disampaikan adalah bahwa Gila Gamliel melakukan persuasif untuk menyetujui penghapusan etnis Gaza. Penggabungan faktual dan kesaksian dari Gila Gamliel yang persuasif tentu dapat mempengaruhi pendapat pembaca tentang bagaimana kebijakan negara Israel terhadap Gaza.

## **ANALISIS BERITA PERIODE DESEMBER 2023**

### **9. Hasil Observasi Artikel 9**

**Judul** : Bertemu Sekjen PBB, Presiden Jokowi Bahas Aksi Iklim dan Situasi di Gaza

**Tanggal** : 3 Desember 2023

**Sumber** : Kompas.com

**Ringkasan** : Pertemuan Presiden Jokowi dengan Sekjen PBB yang membahas mengenai aksi iklim dan terkait kondisi di Gaza. Sebagai perwakilan Indonesia, Presiden Jokowi menitikberatkan bahwa Indonesia mengutuk berat tindakan kejam yang telah dilakukan oleh Israel.

Tabel 4.9 Hasil Observasi Artikel 9

<b>Elemen Framing</b>	<b>Unit Pengamatan</b>	<b>Hasil Pengamatan</b>
Sintaksis	<i>Headline</i>	Berita berjudul "Bertemu Sekjen PBB, Presiden Jokowi Bahas Aksi Iklim dan Situasi di Gaza" tentang pertemuan bilateral dengan Sekretaris Jenderal PBB Antonio di Guterres di Ruang Bilateral.

	<i>Lead</i>	Pada bagian lead membahas mengenai pertemuan tersebut yang membahas terkait beberapa hal yang meliputi iklim dan situasi di Gaza, Palestina. Menurut informasi yang disampaikan, diketahui bahwa Jokowi menyatakan bahwa Indonesia berkomitmen untuk terus mendukung PBB di dalam menjalankan tugasnya.
	Latar Informasi	Latar informasi ini terjadi di Expo City Dubai.
	Kutipan Sumber	Kutipan sumber yang dijadikan sumber dasar informasi berasal secara langsung dari Joko Widodo yang menyampaikan pandangan secara langsung pada saat melakukan diskusi dengan Sekjen PBB Antonio Guterres.
	Pernyataan	Berita yang dituliskan berdasarkan dari informasi yang diperoleh melalui kesaksian Joko Widodo yang didapatkan melalui artikel.
	Penutup	Bagian penutup menjelaskan mengenai pendapat Jokowi yang menegaskan bahwa Indonesia mengecam keras mengenai kekejaman yang telah dibuat oleh Israel terkait serangan mereka kepada warga sipil. Dengan itu, Indonesia juga mendukung untuk melakukan investigasi terkait pelanggaran yang telah dilakukan oleh Israel di wilayah Gaza. Serta, Jokowi juga berpendapat bahwa bantuan kemanusiaan terhadap Gaza harus segera dilaksanakan dengan aman dan sentosa.
Skrip	<i>What (Apa)</i>	Artikel yang berjudul "Pejabat Israel Usulkan Program Pembersihan Etnis di Gaza" ini menjelaskan mengenai pertemuan presiden Joko Widodo mengenai perubahan iklim dan situasi di Gaza bersama Sekretaris Jenderal PBB yaitu Antonio Guterres pada acara World Climate Action Summit (WCAS) COP28.
	<i>Who (Siapa)</i>	Pihak yang terlibat di dalam peristiwa ini adalah presiden Indonesia Joko Widodo dan Sekretaris Jenderal yaitu Antonio Guterres.
	<i>When (Kapan)</i>	Hal ini terjadi pada tanggal 1 Desember 2023.
	<i>Why (Mengapa)</i>	Presiden Joko Widodo melakukan diskusi terkait iklim yang kini semakin terkikis, pada hal ini dinilai bahwa peran PBB sangatlah krusial untuk mengatasi hal ini dan Indonesia pun akan mendukung PBB dalam menjalankan hal ini.
	<i>Where (Dimana)</i>	Expo City Dubai pada acara World Climate Action Summit (WCAS) COP28.
	<i>How (Bagaimana)</i>	Pada artikel ini presiden Joko Widodo menyatakan bahwa kondisi iklim global ini terkikis dan diperlukan peran PBB dalam mengatasi hal ini serta peran dari semua



Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar Kalimat	<p>pihak maka dari itu Indonesia mendukung agenda ini secara pendanaan iklim bahwa negara maju perlu untuk membantu negara yang berkembang. Serta, pada acara ini Presiden Joko Widodo juga menegaskan bahwa yang dilakukan oleh Israel terhadap fasilitas warga sipil ini kejam. Maka dari itu Presiden Jokowi bertutur bahwa bantuan kemanusiaan perlu untuk dilakukan kepada Gaza.</p> <p>Pada struktur tematik, berita ini menjelaskan mengenai perbincangan diantara Presiden Joko Widodo dan Sekretaris Jenderal PBB yaitu Antonio Guterres mengenai iklim dan juga situasi di Gaza, Palestina. Pada artikel ini informasi dikemas menggunakan bahasa yang tegas yang bertujuan untuk menggambarkan Indonesia sebagai anggota komunitas Internasional yang proaktif dalam ikut andil dan berperan aktif di dalam hal ini. Serta, paragraf tiap paragraf disusun secara berkesinambungan sehingga masyarakat dapat dengan mudah untuk menangkap apa yang menjadi inti informasi dari artikel ini.</p>
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	<p>Bagian struktur retorik media ini menggunakan informasi narasi Joko Widodo sebagai informasi yang kuat untuk menyimpulkan bahwa Indonesia memiliki peran aktif di dalam mengatasi persoalan iklim dan juga turut membantu dalam bantuan kemanusiaan untuk Gaza. Serta, perbincangan mengenai iklim dan situasi di Gaza dilakukan oleh Presiden Joko Widodo dengan Sekretariat Jenderal PBB yaitu Antonio Guterres di Expo City Dubai pada acara World Climate Action Summit (WCAS) COP28. Untuk mendukung informasi yang dipaparkan, Kompas.com menyertakan foto Presiden Jokowi dengan Antonio Guterres.</p>

Sumber: Hasil olahan peneliti, 2024

### Ringkasan Analisis

Pada artikel ini memberikan informasi bahwa Presiden Joko Widodo dan Sekjen PBB yaitu Antonio Guterres berada di Dubai. Dalam pertemuannya membahas mengenai iklim dan situasi yang terjadi di Gaza. Setelah dianalisis menggunakan masing-masing elemen milik Pan dan Kosicki diketahui bahwa elemen sintaksis ini menyoroti hal yang menjadi fokus utama dan penjelasan yang diberikan oleh Presiden Joko Widodo dalam pertemuan tersebut. Lalu, elemen skrip ini menjelaskan tentang rincian informasi yang mencakup 5W+1H yang menegaskan dukungan Indonesia kepada PBB dan kritik yang ditujukan untuk

Israel. Pada elemen tematik menganalisis bahwa artikel ini sudah menggunakan bahasa yang tegas dan mudah untuk dipahami oleh masyarakat. Lalu, terakhir yaitu retorik tentang bagaimana informasi yang disampaikan di dalam artikel ini memiliki fakta pendukung yaitu adanya foto kedua tokoh yang menjadi sumber informasi yaitu Presiden Indonesia Joko Widodo dan Sekjen PBB yaitu Antonio Guterres.

## 10. Hasil Observasi Artikel 10

**Judul** : Uni Eropa Kecewa dengan Israel yang Kembali Bombardir Gaza

**Tanggal** : 3 Desember 2023

**Sumber** : Republika.co.id

**Ringkasan** : Josep Borell yang mengemukakan rasa kecewanya atas apa yang telah Israel lakukan yaitu serangan di Jalur Gaza. Dalam hal ini ia berpendapat bahwa penting untuk menghormati hukum perang dan hukum humaniter internasional.

Tabel 4.10 Hasil Observasi Artikel 10

Elemen	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Berita yang berjudul “Uni Eropa Kecewa dengan Israel yang Kembali Bombardir Gaza”. Mengenai Uni Eropa yang merasa kecewa akibat aksi tindakan Israel yang bombardir Gaza hingga membuat Uni Eropa mendesak Israel untuk menaati hukum humaniter Internasional.
	<i>Lead</i>	Pada bagian lead membahas mengenai pendapat yang disampaikan oleh Kepala Kebijakan Luar Negeri Uni Eropa yaitu Josep Borrell mengenai rasa kecewanya atas serangan yang dilakukan oleh Israel di jalur Gaza. Serta, Josep Borrell pun menekankan bahwa ada kewajiban untuk menghormati hukum humaniter internasional dan hukum perang. Josep Borrell berpendapat bahwa penting untuk membela diri namun hukum juga penting untuk dihormati.
	Latar Informasi	Latar informasi ini terjadi di London.
	Kutipan Sumber	Kutipan sumber yang dijadikan sumber dasar informasi berasal secara tidak langsung dari Josep Borrell melalui sosial media X nya.

	Pernyataan	Berita yang dituliskan berdasarkan dari informasi yang diperoleh melalui pernyataan-pernyataan Josep Borrell melalui akun sosial media X miliknya.
	Penutup	Bagian penutup menjelaskan mengenai pendapat Josep Borrell mengenai aksi tentara Israel yang melakukan pengeboman di Jalur Gaza di saat jeda kemanusiaan yang memiliki jarak waktu selama satu minggu. Jeda tersebut sebagai salah bentuk kesepakatan yang terjalin antara Hamas dan Israel yang berlaku sejak 24 November. Hal ini ditujukan untuk dapat memungkinkan adanya pertukaran dan bala bantuan yang datang. Serta, pada artikel ini menyertakan bahwa terdapat sekitar 15.000 ribu masyarakat Palestina yang diantaranya adalah anak-anak dan wanita yang menjadi korban pengeboman ini. Serta terdapat sekitar 1.200 masyarakat Israel yang menjadi korban.
Skrip	<p><i>What</i> (Apa)</p> <p><i>Who</i> (Siapa)</p> <p><i>When</i> (Kapan)</p> <p><i>Why</i> (Mengapa)</p>	<p>Artikel ini menjelaskan mengenai rasa kekecewaan yang dirasakan oleh Josep Borrell akibat serangan Israel terhadap Palestina di Jalur Gaza dan ia pun berpendapat bahwa Tel Aviv untuk menghormati hukum yang ada yaitu hukum humaniter internasional dan hukum perang. Pihak yang terlibat di dalam peristiwa ini adalah Josep Borrell yaitu seorang Kepala Kebijakan Luar Negeri Uni Eropa.</p> <p>Hal ini terjadi pada tanggal 2 Desember 2023.</p> <p>Josep Borrell berpendapat seperti ini dikarenakan rasa kecewanya terhadap Israel yang melakukan serangan kembali kepada Palestina di Jalur Gaza hal ini diketahui melalui tanggapannya yang dibagikan melalui sosial media X nya.</p>
	<p><i>Where</i> (Dimana)</p> <p><i>How</i> (Bagaimana)</p>	<p>Hal ini terjadi di London.</p> <p>Pada artikel ini menyatakan tanggapan Josep Borrell merasa kecewa akibat aksi serangan kembali Israel di Jalur Gaza dan menurutnya penting untuk menghormati hukum. Pernyataan milik Josep Borrell ini disampaikan saat setelah tentara Israel melanjutkan serangan di Gaza karena kekhawatirannya dengan jumlah korban dari konflik ini yang terus meningkat. Ia pun berpendapat bahwa jeda kemanusiaan saja tidak cukup namun memerlukan upaya yang komprehensif bagi Palestina.</p>
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar Kalimat	Pada struktur tematik, berita ini menjelaskan mengenai pendapat Josep Borrell yang merupakan seorang Kepala Kebijakan Luar Negeri Uni Eropa. Pada artikel ini informasi dikemas menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Serta, paragraf tiap paragraf disusun secara berkesinambungan sehingga masyarakat dapat dengan mudah untuk

Retoris

Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik

menangkap apa yang menjadi inti informasi dari artikel ini.

Bagian struktur retorika media ini menggunakan informasi dari sosial media milik Josep Borrell pada media sosial X mengenai tanggapannya terkait serangan yang dilakukan oleh Israel di Jalur Gaza. Serta, sebagai bukti pendukung atas tanggapannya pada sosial media, Republika.co.id menyertakan foto sebagai bukti penekanan fakta bahwa kendaraan tempur milik Israel yang berada dekat dengan perbatasan Jalur Gaza.

Sumber: Hasil olahan peneliti, 2024

### Ringkasan Analisis

Artikel ini menggambarkan kekecewaan Josep Borrell atas serangan Israel di Gaza. Josep Borell menekankan pentingnya menghormati hukum humaniter internasional dan menekankan dampak serangan terhadap warga sipil, terutama anak-anak. Artikel ini mengkritik tindakan Israel dan mencatat jumlah korban yang signifikan, menekankan pentingnya solusi diplomatik dan kemanusiaan terhadap konflik tersebut.

### 11. Hasil Observasi Artikel 11

**Judul** : Seorang WNI Relawan MER-C Berhasil Dievakuasi dari Gaza ke Mesir

**Tanggal** : 10 Desember 2023

**Sumber** : Kompas.com

**Ringkasan** : Melalui proses yang panjang, Menlu RI yaitu Retno Marsudi menyampaikan atas keberhasilan proses evakuasi seorang WNI yaitu Farid Zanzabil dari Gaza ke Mesir.

Tabel 4.11 Hasil Observasi Artikel 11

Elemen	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Berita yang berjudul "Seorang WNI Relawan MER-C Berhasil Dievakuasi dari Gaza ke Mesir" mengenai seorang WNI yaitu warga negara Indonesia yang bernama Farid Zanzabil Al Ayubi yang berhasil keluar Gaza.
	<i>Lead</i>	Pada bagian lead membahas mengenai seorang WNI yaitu Farid Zanzabil Al Ayubi yang berhasil keluar di evakuasi oleh Kemenlu dari Gaza karena ia merupakan

		relawan dari MER-C atau yang bertugas di Rumah Sakit Indonesia di Gaza.
	Latar Informasi	Latar informasi ini terjadi di Gaza, Palestina.
	Kutipan Sumber	Kutipan sumber yang dijadikan sumber dasar informasi berasal secara langsung dari Menteri Luar Negeri di Indonesia yaitu Retno Marsudi.
	Pernyataan	Berita yang dituliskan tidak mengandung opini dari wartawan ataupun penulis berita melainkan bersumber langsung dari kesaksian Menteri Luar Negeri yaitu Retno Marsudi yang memberikan kesaksiannya mengenai keberhasilan evakuasi seorang WNI yaitu Farid Zanzabil.
	Penutup	Bagian penutup menjelaskan bahwa proses evakuasi dari pihak Tim Evakuasi KBRI Kairo berhasil dan akan menyediakan fasilitas bagi Farid untuk segera ke Indonesia. Melalui hal ini, diketahui bahwa terdapat dua WNI yang menjadi relawan di MER-C atas pilihan mereka yang ingin tetap untuk tinggal di Gaza. Lalu, Retno Marsudi selaku Menlu menjelaskan bahwa saat ini kedua WNI tersebut dalam keadaan aman dan pihak Indonesia akan terus memantau kedua WNI tersebut.
Skrip	<i>What</i> (Apa)	Artikel ini menjelaskan mengenai seorang WNI yang bernama Farid Zanzabil Al Ayubi yang merupakan relawan MER-C di Rumah Sakit Indonesia, Gaza. Berhasil di evakuasi oleh tim evakuasi KBRI Kairo dan difasilitasi untuk kembali ke Indonesia.
	<i>Who</i> (Siapa)	Pihak yang terlibat di dalam peristiwa ini adalah Menlu Indonesia yaitu Retno Marsudi dan WNI yang menjadi relawan MER-C yaitu Farid Zanzabil Al Ayubi.
	<i>When</i> (Kapan)	Hal ini terjadi pada tanggal 9 Desember 2023.
	<i>Why</i> (Mengapa)	Menteri Luar Negeri yaitu Retno Marsudi memberikan pernyataan yang berisikan informasi mengenai seorang WNI yaitu Farid Zanzabil yang merupakan seorang relawan MER-C yang berhasil untuk dievakuasi oleh tim evakuasi KBRI Kairo dan difasilitasi ke Indonesia. Hal ini dikarenakan Rumah Sakit Indonesia kini tidak beroperasi lagi.
	<i>Where</i> (Dimana)	Hal ini terjadi di Gaza, Palestina.

	<i>How</i> (Bagaimana)	Pada artikel ini Menlu Indonesia yaitu Retno Marsudi memberikan informasi bahwa seorang WNI yang bernama Farid Zanzabil Al Ayubi berhasil di evakuasi dari Gaza ke Mesir dan difasilitasi untuk kembali ke Indonesia. Melalui informasi yang diberikan oleh Menlu yaitu Retno Marsudi proses evakuasi ini memiliki runtutan yang panjang dan tidak mudah. Namun, hingga akhirnya Farid dapat di evakuasi oleh tim evakuasi KBRI Kairo. Hal ini menjadi hal yang baik untuk didengar dikarenakan proses evakuasi yang sulit serta Israel masih terus melakukan serangan sejak jeda kemanusiaan tersebut.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar Kalimat	Pada struktur tematik, berita ini menjelaskan mengenai seorang WNI yang merupakan relawan MER-C atau Medical Emergency Rescue Committee di rumah sakit Indonesia, Gaza, Palestina. Pada artikel ini menjelaskan mengenai proses evakuasi yang dilakukan oleh pihak KBRI Kairo untuk WNI yaitu Farid Zanzabil untuk kembali ke Indonesia. Informasi yang dikemas sudah sangat baik karena menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Serta, penyusunan informasi dari paragraf tiap paragraf disusun dengan berkesinambungan.
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Bagian struktur retorisi media ini menggunakan informasi yang diberikan oleh Menteri Luar Negeri, Retno Marsudi. Serta, sebagai bukti penguat Kompas.com menyertakan foto dan juga video yang berkaitan dengan topik utama berita ini. Dalam struktur Retoris hal ini menjadi bentuk penekanan fakta karena melalui foto dan video tersebut, masyarakat akan dengan mudah mengetahui bentuk nyata dan visualisasinya.

Sumber: Hasil olahan peneliti, 2024

**Ringkasan Analisis**

Struktur artikel berhasil menyampaikan informasi yang kompleks dan mendesak mengenai evakuasi WNI dari zona konflik, dengan menggunakan pernyataan resmi, informasi latar belakang yang kuat, dan elemen visual untuk memperkuat pesan tersebut. Informasi yang disampaikan tidak hanya bersifat informatif, namun juga membangkitkan empati dan pemahaman terhadap situasi di Gaza pada pembacanya.

**12. Hasil Observasi Artikel 12**

**Judul** : Erdogan: Dewan Keamanan PBB Telah Berubah Jadi

Dewan Perlindungan Israel

**Tanggal** : 10 Desember 2023

**Sumber** : Republika.co.id

**Ringkasan** : Presiden Recep Tayyip yang mengemukakan bahwa PBB kini telah beralih fungsi bukan lagi sebagai Dewan Keamanan PBB namun sebagai dewan keamanan perlindungan Israel karena PBB gagal dalam mengambil bentuk resolusi gencatan senjata di Gaza.

Tabel 4.12 Hasil Observasi Artikel 12

Elemen	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Berita yang berjudul “Erdogan: Dewan Keamanan PBB Telah Berubah Jadi Dewan Perlindungan Israel” mengenai Presiden Turki yaitu Recep Tayyip Erdogan yang berpendapat bahwa fungsi Dewan Keamanan PBB kini berubah menjadi pelindung Israel.
	<i>Lead</i>	Pada bagian Recep Tayyip Erdogan yang memberikan kecaman kegagalan terhadap Dewan Keamanan PBB yang melakukan upaya penanganan untuk mengadakan adanya waktu jeda kemanusiaan yang ada di Jalur Gaza. Ia menganggap dalam hal ini Dewan Keamanan beralih fungsi menjadi dewan perlindungan Israel.
	Latar Informasi	Latar informasi ini terjadi di Gaza, Palestina.
	Kutipan Sumber	Kutipan sumber yang dijadikan sumber dasar informasi berasal dari Alarabiya untuk mengutip perkataan-perkataan yang disampaikan oleh Erdogan.
	Pernyataan	Berita yang dituliskan tidak mengandung pendapat pribadi dari penulis namun berisikan informasi yang disampaikan oleh Erdogan yang merupakan presiden Turki mengenai gagalnya Dewan Keamanan PBB dalam melakukan resolusi untuk penerapan gencatan senjata di Gaza.
	Penutup	Bagian penutup menjelaskan bahwa Erdogan selaku Presiden Turki menganggap hal ini sebagai kondisi genting di Gaza, warga sipil perlu untuk diperhatikan dan dipulihkan kembali hak untuk bertahan hidupnya. Hal ini diakibatkan jumlah korban di wilayah Gaza yang terbunuh akibat Israel telah melebihi 17 ribu jiwa sedangkan untuk korban yang mengalami luka-luka sudah mencapai angka 48 ribu jiwa terhitung sejak bombardir yang dilakukan oleh Israel di tanggal 7 Oktober

Skrip	<i>What (Apa)</i>	2023 lampau.  Artikel ini menjelaskan mengenai tanggapan dari Presiden negara Turki yaitu Recep Tayyip Erdogan yang menyatakan bahwa kini Dewan Keamanan PBB telah beralih fungsi menjadi dewan keamanan Israel akibat gagalnya PBB dalam menciptakan resolusi untuk gencatan senjata.
	<i>Who (Siapa)</i>	Pihak yang terlibat di dalam peristiwa ini PBB, Sekretaris Jenderal PBB yaitu Antonio Guterres dan Presiden Turki yaitu Recep Tayyip Erdogan.
	<i>When (Kapan)</i>	Hal ini terjadi pada tanggal 9 Desember 2023.
	<i>Why (Mengapa)</i>	Erdogan mencetuskan bahwa dewan keamanan yang berubah menjadi dewan perlindungan Israel yang juga dilanjutkan dengan kritik kepada negara Amerika Serikat yang mendukung Israel dengan menyokong dana untuk peralatan militernya. Erdogan juga mengingatkan bahwa terdapat 5 negara yang memiliki hak veto di dalam Dewan Keamanan PBB tidak hanya Amerika Serikat.
	<i>Where (Dimana)</i>	Hal ini terjadi di Gaza, Palestina.
	<i>How (Bagaimana)</i>	Pada artikel ini Recep Tayyip Erdogan memberikan pendapat atas beurbahnya peran dari dewan keamanan PBB karena melindungi Israel yang mana di dalam PBB terdapat pemegang hak veto yaitu negara Amerika Serikat yang merupakan sosok dibalik Israel. Amerika Serikat merupakan negara yang menyokong dana dan militer untuk Israel di dalam penyerangan dan pemboman terhadap Palestina. Erdogan berpendapat seperti ini dikarenakan PBB gagal dalam melakukan resolusi untuk gencatan senjata di Gaza hingga akhirnya mengakibatkan puluhan ribu korban jiwa masyarakat Gaza.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar Kalimat	Pada struktur tematik, berita ini menjelaskan mengenai pendapat yang dimiliki oleh Presiden Turki yaitu Recep Tayyip Erdogan yang berpendapat bahwa Dewan Keamanan PBB tidak bertindak semestinya karena melindungi Israel yang bersifat tidak langsung. Pada artikel ini juga menjelaskan apa yang menjadi alasan dibalik ucapan Presiden Turki tersebut. Paragraf dan paragraf disusun dengan terstruktur dan rapi sehingga informasi yang disampaikan dapat dimengerti dengan baik oleh masyarakat. Serta, penggunaan bahasa juga sangat berpengaruh di dalam membentuk perspektif masyarakat terkait hal ini, maka dari itu Republika.co.id ternilai sangat baik karena menggunakan bahasa yang mudah



Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	dipahami. Pada bagian struktur retorik yang melihat bagaimana suatu fakta itu ditekankan di dalam sebuah berita, di dalam pemberitaan ini didukung dengan adanya tanggapan yaitu bentuk ucapan secara tidak langsung yang dipaparkan oleh Presiden Turki yaitu Erdogan. Serta, foto pada saat ia menyampaikan tanggapannya sebagai bukti pendukung bahwa memang yang disampaikan ialah benar.
---------	-----------------------------------	--

*Sumber: Hasil olahan peneliti, 2024*

### Ringkasan Analisis

Artikel ini menyoroti kritik Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan terhadap Dewan Keamanan PBB yang dianggapnya sebagai pelindung Israel dan bukan sebagai pihak yang netral dalam konflik Gaza. Artikel berjudul "Erdogan: Dewan Keamanan PBB telah menjadi Dewan Keamanan Israel" ini menggunakan pernyataan tidak langsung Erdogan melalui Alarabiya untuk menyoroti kegagalannya dalam mengamankan gencatan senjata kemanusiaan di Gaza. Terakhir, Erdogan menekankan pengorbanan besar di Gaza dan menuntut solusi yang lebih efektif dan adil dari Dewan Keamanan PBB.

### 13. Hasil Observasi Artikel 13

- Judul** : Di Forum PBB, Menlu Retno: Yang Terjadi di Gaza Pelanggaran HAM Berat, Gencatan Senjata Mendesak
- Tanggal** : 13 Desember 2023
- Sumber** : Kompas.com
- Ringkasan** : Melalui forum PBB, Menlu RI yaitu Retno Marsudi menyampaikan bahwa bentuk serangan yang terjadi di wilayah Gaza termasuk ke dalam pelanggaran HAM yang berat. Ia pun menegaskan bahwa harus terus memperjuangkan gencatan senjata untuk perdamaian.

Tabel 4.13 Hasil Observasi Artikel 13

Elemen Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
----------------	-----------------	------------------

Sintaksis	<i>Headline</i>	Berita yang berjudul “Di Forum PBB, Menlu Retno: Yang Terjadi di Gaza Pelanggaran HAM Berat, Gencatan Senjata Mendesak” mengenai apa yang terjadi di Gaza ini merupakan pelanggaran berat Hak Asasi Manusia yang disampaikan melalui forum PBB.
	<i>Lead</i>	Pada bagian lead membahas mengenai pernyataan yang disampaikan oleh Menlu RI yaitu Retno Marsudi pada saat menjadi pembicara Ministerial High-Level Event di forum PBB mengenai apa yang terjadi di Gaza adalah bentuk dari pelanggaran berat tentang HAM.
	Latar Informasi	Latar informasi ini disampaikan pada saat acara 75 Tahun Universal Declaration of Human Rights di tempat Dewan HAM PBB, Jenewa.
	Kutipan Sumber	Kutipan sumber yang dijadikan sumber dasar informasi berasal dari Menlu RI yaitu Retno Marsudi pada saat menjadi pembicara di acara 75 Tahun Universal Declaration of Human Rights.
	Pernyataan	Berita yang dituliskan tidak mengandung pendapat pribadi dari penulis namun berisikan informasi yang disampaikan oleh Retno selaku Menlu RI.
	Penutup	Bagian penutup menjelaskan bahwa Retno selaku Menlu RI ini mendukung agar Komisi Independen memiliki akses dan dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Selain itu, Selain itu, Retno menyatakan bahwa Indonesia akan mengambil bagian dalam persidangan yang disebut Rekomendasi Opini tentang Palestina. Ini merupakan bagian dari dukungan Indonesia.
Skrip	<i>What (Apa)</i>	Artikel ini menjelaskan mengenai tanggapan Menlu RI yaitu Retno Marsudi bahwa apa yang terjadi di Gaza pada saat itu merupakan bentuk pelanggaran berat HAM. Ia pun menganggap bahwa tindakan Israel terhadap Palestina tidak dapat dikatakan sebagai bentuk pertahanan diri maka dari itu Retno mengusulkan tiga hal yaitu mengenai gencatan senjata, ia meminta untuk kepada negara-negara untuk menolak penerapan HAM yang tidak konsisten lalu yang terakhir ia mendorong dukungan mekanisme akuntabilitas.
	<i>Who (Siapa)</i>	Pihak yang terlibat di dalam peristiwa ini adalah Menlu RI yaitu Retno Marsudi.
	<i>When (Kapan)</i>	Hal ini terjadi pada tanggal 13 Desember 2023.

	<i>Why</i> (Mengapa)	Dalam tanggapannya, Menlu RI menyatakan bahwa peristiwa yang terjadi di Gaza pada saat itu merupakan pelanggaran HAM yang parah, maka dari itu ia mengusulkan tiga hal diantaranya adalah melakukan gencatan senjata, meminta negara lain untuk menentang standar ganda, dan Indonesia menentang HAM yang tidak konsisten dan untuk mendorong dukungan mekanisme akutanbilas.
	<i>Where</i> (Dimana)	Hal ini terjadi di Jenewa, Swiss.
	<i>How</i> (Bagaimana)	Pada artikel ini membahas mengenai Menlu RI yaitu Retno Marsudi yang hadir pada acara ini. Pada acara tersebut Retno Marsudi menyampaikan bahwa apa yang terjadi di Gaza merupakan pelanggaran berat hak asasi manusia, ia pun menilai bahwa tindakan Israel terhadap Palestina tidak dapat disebut sebagai pertahanan diri. Serta pada pertemuan yang diadakan di Jenewa ini, Menlu RI menyampaikan 3 poin yaitu gencatan senjata yang harus dilakukan secara permanen, kedua yaitu mengenai penolakan penerapan standar ganda dan dalam hal ini Indonesia menolak dengan tegas kepada penerapan HAM yang tidak dijalankan secara konsisten dan yang ketiga adalah Menlu RI mendukung untuk mengumpulkan dokumentasi dari bukti pelanggaran yang diperbuat oleh Israel terhadap Palestina.
Tematik	Paragraf, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Elemen ini menganalisis mengenai penjelasan bahwa tindakan yang dilakukan oleh Israel terhadap Gaza sebagai pelanggaran HAM berat. Paragraf dan paragraf disusun dengan terstruktur dan rapi sehingga informasi yang disampaikan dapat dimengerti dengan baik oleh masyarakat. Serta, penggunaan bahasa juga sangat berpengaruh di dalam membentuk perspektif masyarakat terkait hal ini.
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik,	Struktur retoris ini digunakan untuk memperlihatkan bagaimana suatu berita menekankan fakta yaitu dengan menampilkan foto, video ataupun grafik untuk memperkuat informasi atau argumen yang tertera di dalam berita. Pada berita ini menampilkan foto dari Menlu RI pada saat menyampaikan pendapatnya dia acara tersebut dan juga video kondisi di Gaza yang berjudul "Warga Gaza Antre Tepung untuk Menyambung Hidup".

*Sumber: Hasil olahan peneliti, 2024*

### Ringkasan Analisis

Artikel ini memberikan informasi mengenai Menteri Luar Negeri RI Retno

Marsudi di Forum PBB mengenai pelanggaran HAM berat di Gaza. Retno selaku Menlu RI menekankan pentingnya gencatan senjata dan menantang standar ganda dalam penerapan hak asasi manusia, khususnya terkait dukungan kepada Israel. Berbicara di Jenewa pada peringatan 75 tahun Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, ia meminta negara-negara untuk mendukung mekanisme yang akan menjamin akuntabilitas dan mendokumentasikan pelanggaran yang dilakukan Israel. Retno juga mendukung keberlangsungan komisi independen tersebut dan menekankan partisipasi Indonesia dalam pernyataan penasehat mengenai Palestina. Foto dan video dalam artikel tersebut melengkapi cerita dan memberikan bukti visual dampak konflik Gaza.

#### 14. Hasil Observasi Artikel 14

- Judul** : NU Care-LazisNU Salurkan Bantuan untuk Palestina Lewat TNI AL
- Tanggal** : 13 Desember 2023
- Sumber** : Republika.co.id
- Ringkasan** : Bentuk kepedulian yang berupa bantuan untuk Palestina dari NU Care-LazisNU yang dibantu oleh TNI AL. Bentuk bantuan yang diberikan adalah selimut, matras dan tenda dengan jumlah sebanyak 10 ton.

Tabel 4.14 Hasil Observasi Artikel 14

Elemen Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Berita ini berjudul "NU Care-LazisNU Salurkan Bantuan untuk Palestina Lewat TNI AL"
	<i>Lead</i>	Pada bagian lead menjelaskan mengenai NU Care-LAZISNU PBNU yang kembali memberikan bantuan kepada masyarakat Palestina yang disalurkan melalui bantuan TNI Angkatan Laut Batalyon Marinir Pertahanan Pangkalan III Jakarta. Sosok manajer distribusi memberikan pemaparan bahwa bantuan yang dikirimkan adalah kebutuhan pangan seperti selimut, matras dan tenda dengan total berat sebanyak 10 ton. Menurut kesaksiannya yang disampaikan melalui wawancara bahwa memang di Gaza sedang musim dingin sehingga pasti mereka masyarakat Gaza

		memerlukannya.
	Latar Informasi	Latar informasi yang terjadi di Jakarta.
	Kutipan Sumber	Pada berita ini melansir informasi yang beraskan dari pihak NU Care-LAZISNU yaitu manajer pendistribusian yaitu Dewi Rochmawati, Waaspotmar Kasal Laksamana Pertama TNI Deny Septiana dan Kolonel Marinir Djentaju Suprihandoko.
	Pernyataan	Berita yang dituliskan tidak terdapat opini wartawan.
	Penutup	Pada bagian penutup menjelaskan mengenai pernyataan dari kedua narasumber yaitu Deny Septiana dan Djentaju Suprihandoko mengenai prosedur keberangkatan bantuan yang dikirimkan oleh NU Care-LazisNU.
Skrip	<i>What</i> (Apa)	Pemberitaan ini mengenai bantuan kemanusiaan untuk pihak Palestina, penyaluran bantuan ini dilakukan dengan mitra lokal yang berada di wilayah Gaza. Bantuan ini berupa selimut, matras dan tenda peloton sebanyak 10 ton.
	<i>Who</i> (Siapa)	Pihak NU Care-LazisNU memberikan bantuan kepada masyarakat Palestina yang bekerja sama dengan TNI AL dalam proses pengirimannya.
	<i>When</i> (Kapan)	13 Desember 2023.
	<i>Why</i> (Mengapa)	Akibat dari konflik yang terjadi antara Israel dan Palestina menyebabkan warga Palestina kehilangan akses dari segi pandang, pangan dan papan. Sehingga bantuan-bantuan mulai tersalurkan untuk warga Palestina dan sebagai salah satu contohnya adalah bantuan kemanusiaan yang dikirimkan oleh NU Care-LazisNU dan TNI AL.
	<i>Where</i> (Dimana)	Bantuan ini dikirimkan dari Jakarta, Indonesia untuk masyarakat di Palestina.
	<i>How</i> (Bagaimana)	Melalui informasi yang terdapat di dalam pemberitaan ini diketahui bahwa NU Care-Lazisnu menyalurkan bantuan kepada masyarakat Palestina yang berupa selimut, matras dan tenda sebanyak 10 ton. Hal ini dilakukan oleh NU yang dibantu oleh TNI AL sebagai pihak pengirimnya.
Tematik	Paragraf, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Proposisi, Informasi yang disampaikan pada pemberitaan ini jika dianalisis menggunakan elemen tematik memiliki tujuan untuk memberitahukan bahwa NU Care-LazisNU memberikan bantuan kemanusiaan untuk masyarakat Palestina yang dibantu oleh TNI AL. Pada pemberitaan ini menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami. Penjelasan mengenai informasi seperti bentuk bantuan apa yang disumbangkan,

lalu pihak mana saja yang terlibat dalam penyaluran bantuan ini dijelaskan secara terstruktur dan tersusun. Alur penjelasan paragraf antar paragraf dituliskan secara berkesinambungan satu sama lain.

Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Bagian struktur retorika media Republika.co.id menuliskan berita yang berisikan informasi yang berkaitan dengan informasi penyaluran bantuan yang dilakukan oleh NU Care-Lazisnu. Berita ini juga menyertakan fakta untuk mendukung paragraf yang menjadi bentuk untuk menekankan fakta dikarenakan disertakan foto sebagai ilustrasi penguat.
---------	-----------------------------------	--

---

Sumber: Hasil olahan peneliti, 2024

### Ringkasan Analisis

Artikel tersebut memaparkan informasi mengenai inisiatif NU Care-LazisNU yang mengirimkan bantuan kemanusiaan ke Palestina melalui TNI Angkatan Laut. Bantuan kemanusiaan yang dikirimkan adalah selimut, matras, dan tenda dengan berat total mencapai 10 ton untuk memenuhi kebutuhan mendesak warga Gaza menjelang musim dingin. Tata letak berita ini dari judul hingga sampul secara efektif menyoroti upaya kemanusiaan ini, dengan kutipan dari tokoh-tokoh penting yang terlibat dan foto-foto pendukung memperkuat pesan solidaritas dan dukungan Indonesia terhadap Palestina dalam krisis ini.

## ANALISIS BERITA PERIODE JANUARI 2024

### 15. Hasil Observasi Artikel 15

- Judul** : AS-Israel Kian Berselisih soal Pembentukan Negara Palestina
- Tanggal** : 19 Januari 2024
- Sumber** : Kompas.com
- Ringkasan** : Perselisihan negara AS dan Israel karena pembentukan negara Palestina. Dalam hal ini AS berpendapat bahwa pembentukan ini menjadi cara yang dapat menjamin keamanan Israel.

Tabel 4.15 Hasil Observasi Artikel 15

Elemen Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Berita ini berjudul "AS-Israel Kian Berselisih soal Pembentukan Negara Palestina".
	<i>Lead</i>	Pada bagian lead menjelaskan mengenai bahwa kesaksian AS pada 18 Januari 2024 bahwa pembentukan negara Palestina merupakan satu-satunya jalan untuk dapat menjamin keamanan Israel. Melalui hal tersebut, memperlihatkan bahwa pertikaian di antara AS dan Israel adalah nyata.
	Latar Informasi	Latar kejadian ini dilaporkan terjadi di Washington DC.
	Kutipan Sumber	Pada berita ini melansir informasi yang berasalkan AFP mengenai kesaksian yang diberikan oleh Benjamin Netanyahu selaku Perdana Menteri, Juru bicara Dewan Keamanan Nasional AS yaitu John Kirby, Menlu AS yaitu Antony Blinken dan Juru bicara Departemen Luar Negeri AS yaitu Matt Miller.
	Pernyataan	Berita yang dituliskan tidak terdapat opini wartawan.
	Penutup	Pada bagian penutup fokus menjelaskan mengenai informasi yang disampaikan oleh Juru bicara Departemen Luar Negeri AS yaitu Matt Miller bahwa nantinya di waktu yang akan datang Israel akan diterpa pertanyaan yang sulit. Ia juga mengatakan bahwa akan ada tantangan yang dihadapi oleh Israel dan AS berharap bahwa Israel akan mengambil kesempatan ini.
Skrip	<i>What (Apa)</i>	Pemberitaan ini mengenai perselisihan yang terjadi diantara Amerika Serikat dengan Israel mengenai pembentukan negara Palestina.
	<i>Who (Siapa)</i>	Hal ini melibatkan Benjamin Netanyahu selaku Perdana Menteri, Juru bicara Dewan Keamanan Nasional AS yaitu John Kirby, Menlu AS yaitu Antony Blinken dan Juru bicara Departemen Luar Negeri AS yaitu Matt Miller.
	<i>When (Kapan)</i>	18 Januari 2024.
	<i>Why (Mengapa)</i>	Pada kesaksiannya pada tanggal 18 Januari 2024, Amerika Serikat menyatakan bahwa mereka percaya apabila pembentukan Palestina ini menjadi jalan untuk dapat menjamin keamanan jangka panjang negara Israel. Lalu, hal ini menyebabkan adanya selisih diantara Israle dan Amerika Serikat.
	<i>Where (Dimana)</i>	Kritik ini disampaikan di Washington DC.

Hal ini terjadi dikarenakan adanya pernyataan yang diberikan oleh pihak AS mengenai pembentukan negara Palestina yang dinilai menjadis satu-satunya cara untuk keamanan negara Israel. Pada beberapa waktu sebelumnya, Perdana Menteri Israel yaitu Benjamin Netanyahu menyampaikan bahwa negara Israel merupakan negara yang perlu untuk memiliki kekuasaan untuk mengendalikan keamanan di bagian barat Sungai Yordan. Namun pihak AS menjelaskan bahwa hal ini dilihat dalam cara yang berbeda hingga membuat Netanyahu mengatakan bahwa seorang perdana menteri harus dapat mengatakan tidak bhakan kepada sahabat. Di dalam hal ini, pihak AS yaitu Menlu menekankan bahwa negara-negara Arab setuju dan berkomitmen untuk merekonstruksi Gaza namun dengan perjanjian bahwa Israel akan memberikan jalan bagi Palestina.

Tematik

Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat

Informasi yang disampaikan pada pemberitaan ini jika dianalisis menggunakan elemen tematik memiliki tujuan untuk menginformasikan kebijakan terkait wilayah. Perselisihan yang terjadi diantara AS dan Israel terkait pembentukan negara Palestina menjadi salah satu bukti bahwa keseluruhan berita ini mempersoalkan terkait status dan wilayah Palestina. Pada pemberitaan ini menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami. Penjelasan mengenai informasi seperti bentuk bantuan apa yang disumbangkan, lalu pihak mana saja yang terlibat dalam penyaluran bantuan ini dijelaskan secara terstruktur dan tersusun. Alur penjelasan paragraf antar paragraf ditulis secara berkesinambungan satu sama lain.

Retoris

Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik

Bagian struktur retorik media Republika.co.id menuliskan berita yang berisikan informasi mengenai pernyataan tidak langsung dari para narasumber. Berita ini juga menyertakan fakta yang berupa penggalan-penggalan kalimat yang dikutip secara tidak langsung sebagai bentuk kesaksian dari para narasumber dan foto sebagai pendukung informasi yang dipaparkan dalam artikel ini.

---

Sumber: Hasil olahan peneliti, 2024

### Ringkasan Analisis

Pada artikel ini menganalisis bahwa struktur framing ditujukan untuk menjelaskan ketegangan yang terjadi di antara AS dan Israel. Dalam analisis ini, sintaksis berfokus pada headline yang menonjolkan konflik, sementara lead



menggarisbawahi pernyataan AS yang mendukung pembentukan Palestina sebagai solusi keamanan untuk Israel. Skrip mengeksplorasi kapan, di mana, siapa yang terlibat, dan mengapa AS memandang pembentukan Palestina penting. Tematik berita ini menekankan pada pentingnya pembentukan negara Palestina untuk stabilitas regional, dan retorik menampilkan kutipan tidak langsung dari para pejabat untuk memperkuat argumen.

**16. Hasil Observasi Artikel 16**

- Judul** : Presiden Abbas Sebut tanpa Palestina Merdeka tidak Ada Stabilitas di Kawasan
- Tanggal** : 19 Januari 2024
- Sumber** : Republika.co.id
- Ringkasan** : Benjamin Netanyahu menegaskan bahwa negara Palestina tidak akan ada namun Abu Rudeineh menegaskan bahwa Palestina memang hadir dikarenakan adanya pengakuan dari dunia.

Tabel 4.16 Hasil Observasi Artikel 16

Elemen Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Berita ini berjudul "Presiden Abbas Sebut tanpa Palestina Merdeka tidak Ada Stabilitas di Kawasan".
	<i>Lead</i>	Pada bagian lead menjelaskan informasi yang dinyatakan oleh Juru bicara Presiden Palestina yaitu Mahmoud Abbas dan Nabil Abu Rudeineh pada 18 Januari 2024 mengenai bahwa tanpa adanya pembentukan negara Palestina yang memiliki Yerusalem Timur sebagai walikotanya, kawasan tersebut tidak akan aman dan stabil.
	Latar Informasi	Latar kejadian ini ramallah.
	Kutipan Sumber	Pada berita ini melansir informasi yang berasal dari Antara.
	Pernyataan	Berita yang dituliskan tidak terdapat opini wartawan.
	Penutup	Pada bagian penutup fokus menjelaskan mengenai informasi terkait dukungan PBB kepada Israel dan Palestina tidak berubah yang disampaikan sesaat setelah PM Israel yaitu Netanyahu menyatakan bahwa ia menentang Palestina. Serta, dilengkapi dengan pendapat dari juru bicara yaitu

		Stephane Dujarric mengenai apa yang terjadi di Gaza merupakan sebuah kesempatan untuk dapat bisa kembali ke jalan yang benar dengan kedua negara tersebut hidup berdampingan.
Skrip	<i>What</i> (Apa)	Pemberitaan ini mengenai tanggapan dari juru bicara presiden Palestina Mahmoud Abbas bahwa merdekanya Palestina menjadi alasan dibalik stabilitasnya kawasan.
	<i>Who</i> (Siapa)	Hal ini melibatkan Mahmoud Abbas, Nabil Abu Rudeineh dan Stephane Dujarric.
	<i>When</i> (Kapan)	18 Januari 2024.
	<i>Why</i> (Mengapa)	Pada kesempatannya Abu Rudeineh yang merupakan juru bicara dari presiden Palestina mengemukakan bahwa tidak akan ada stabilitas apabila tidak ada Palestina. Dan, Palestina merupakan negara yang memiliki pengakuan dari negara yang merdeka di tahun 1987 dan memiliki wilayah Yerusalem Timur sebagai ibu kotanya.
	<i>Where</i> (Dimana)	Informasi ini di sampaikan di Ramallah, Palestina.
	<i>How</i> (Bagaimana)	Hal ini terjadi dikarenakan pernyataan dari Netanyahu Benjamin selaku Perdana Menteri negara Israel yang emngatakan bahwa tidak akan ada negara Palestina dan membuat Abu Rudeineh menegaskan kembali bahwa Palestina merdeka di tahun 1987 dan hal tersebut mendapat pengakuan dari dunia.
Tematik	Paragraf, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Proposisi, Informasi yang disampaikan pada pemberitaan ini jika dianalisis menggunakan elemen tematik memiliki tujuan untuk menginformasikan kebijakan terkait wilayah yaitu terkait Palestina yang menjadi stabilitas di Kawasan. Pada pemberitaan ini menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami. Penjelasan mengenai informasi seperti bentuk bantuan apa yang disumbangkan, lalu pihak mana saja yang terlibat dalam penyaluran bantuan ini dijelaskan secara terstruktur dan tersusun. Alur penjelasan paragraf antar paragraf dituliskan secara berkesinambungan satu sama lain
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Bagian struktur retorisi media Republika.co.id menuliskan berita yang berisikan informasi mengenai pernyataan dari beberapa yang terdiri dari Abu Rudeineh selaku juru bicara Presiden Palestina dan Netanyahu Benjamin. Berita ini juga menyertakan fakta yang berupa penggalan kalimat sebagai bentuk kesaksian dari para narasumber.

*Sumber: Hasil olahan peneliti, 2024*

## Ringkasan Analisis

Artikel ini bertujuan untuk mengungkapkan bahwa pentingnya dampak dari pembentukan negara Palestina terhadap stabilitas. Secara keseluruhan setelah dianalisis menggunakan masing-masing elemen, artikel ini ditulis dengan baik dan informasi yang dipaparkan dapat dengan baik di analisis yang artinya setiap aspek terdapat di dalam artikel ini.

### 17. Hasil Observasi Artikel 17

**Judul** : Netanyahu Makin Tak Terbendung, Kongres Kritik Dukungan Tanpa Syarat AS

**Tanggal** : 20 Januari 2024

**Sumber** : Kompas.com

**Ringkasan** : Hal yang bersifat kontroversial mengenai sikap dari Perdana Menteri Israel yaitu Netanyahu atas tentangannya terhadap negara Israel. Atas sikap dari PM Israel, membuat AS memberikan kritik dukungan tanpa syarat kepada Israel.

Tabel 4.17 Hasil Observasi Artikel 17

Elemen Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Berita ini berjudul "Netanyahu Makin Tak Terbendung, Kongres Kritik Dukungan Tanpa Syarat AS"
	<i>Lead</i>	Pada bagian lead menjelaskan kritik dari para pemimpin Kongres Progresif AS mengenai kebijakan dukungan yang tidak terbatas dari Amerika Serikat terhadap Israel. Hal ini juga dilengkapi dengan adanya pernyataan yang bersifat kontroversial dari PM Israel yaitu Netanyahu.
	Latar Informasi	Latar Kejadian ini dilaporkan terjadi di tengah konteks hubungan internasional dan kebijakan AS terhadap Timur Tengah.
	Kutipan Sumber	Pada berita ini melansir informasi yang berasalkan dari Guardian, Pramila Jayapal, dan Waleed Shahid.
Pernyataan	Berita yang dituliskan tidak terdapat opini wartawan.	

	Penutup	Pada bagian penutup fokus dalam menekankan dampak yang akan terjadi dari kebijakan ini kepada Presiden Joe Biden.
Skrip	<i>What</i> (Apa)	Pemberitaan ini mengenai kritik yang dilontarkan terhadap dukungan AS yang tidak terbatas kepada Israel.
	<i>Who</i> (Siapa)	Hal ini melibatkan PM Israel yaitu Benjamin Netanyahu, perwakilan AS yaitu Pramila Jayapal, 15 anggota DPR Yahui dan Waleed Shahid.
	<i>When</i> (Kapan)	20 Januari 2024.
	<i>Why</i> (Mengapa)	PM Israel yaitu Netanyahu mengumumkan penentangan terhadap negara Palestina, memicu kekhawatiran tentang pelanggaran HAM.
	<i>Where</i> (Dimana)	Kritik ini disampaikan di Kongres AS dan melalui media.
	<i>How</i> (Bagaimana)	Pramila Jayapal menyampaikan pendapatnya kepada Netanyahu akibat dari sikapnya membuat pihak AS harus mengatur kembali dan memberikan dukungan tanpa syarat.
Tematik	Paragraf, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Informasi yang disampaikan pada pemberitaan ini jika dianalisis menggunakan elemen tematik memiliki tujuan untuk menginformasikan kekuatan politik di dalam kebijakan luar negeri AS dan juga tanggapan terhadap kebijakan kontroversial yang mampu memvisualisasikan debat internal AS mengenai dukungan mereka kepada Israel. Pada pemberitaan ini menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami. Penjelasan mengenai informasi seperti bentuk bantuan apa yang disumbangkan, lalu pihak mana saja yang terlibat dalam penyaluran bantuan ini dijelaskan secara terstruktur dan tersusun. Alur penjelasan paragraf antar paragraf dituliskan secara berkesinambungan satu sama lain.
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Bagian struktur retorik media Kompas.com menuliskan berita yang berisikan informasi mengenai pernyataan Pramila Jayapal yang menarik perhatian serta membentuk opini publik. Berita ini juga menyertakan fakta untuk mendukung paragraf yang menjadi bentuk untuk menekankan fakta dikarenakan disertakan foto sebagai ilustrasi penguat.

*Sumber: Hasil olahan peneliti, 2024*

### Ringkasan Analisis

Artikel ini memfokuskan pada kritik terhadap Kongres AS atas

dukungannya yang tidak terkendali terhadap Israel terutama setelah pernyataan kontroversial Netanyahu tentang penolakannya terhadap negara Palestina. Fokus utamanya adalah pernyataan Pramila Jayapal yang menyerukan Amerika Serikat memulihkan hubungan dengan Israel. Analisis yang dilakukan dalam artikel ini menggunakan empat elemen milik Pan dan Kosicki yang diantaranya terdiri dari retorik yaitu bentuk penggabungan pernyataan kuat dan dukungan visual untuk memperkuat pesan kritis terhadap kebijakan luar negeri Amerika, menunjukkan perpecahan opini politik Amerika mengenai dukungan terhadap Israel.

### 18. Hasil Observasi Artikel 18

- Judul** : Siasat Netanyahu Hindari Tanggung Jawab, Perpanjang Konflik Gaza
- Tanggal** : 26 Januari 2024
- Sumber** : Republika.co.id
- Ringkasan** : Untuk menghindari pertanyaan politik dan mempertahankan koalisinya, PM Israel memperpanjang konflik di Gaza.

Tabel 4.18 Hasil Observasi Artikel 18

Elemen Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Berita ini berjudul "Siasat Netanyahu Hindari Tanggung Jawab, Perpanjang Konflik Gaza".
	<i>Lead</i>	Pada bagian lead menjelaskan strategi yang dimiliki oleh PM Israel yaitu Benjamin Netanyahu dalam siasatnya untuk memperpanjang konflik yang terjadi di Gaza sebagai caranya untuk menghindari pertanyaan politik dan mempertahankan koalisinya.
	Latar Informasi	Latar kejadian ini terjadi pada saat Israel Benjamin selaku Perdana Menteri mengadakan rapat kabinet di Kementerian Pertahanan Tel Aviv.
	Kutipan Sumber	Pada berita ini melansir informasi yang berasal dari harian Hareetz.
	Pernyataan	Berita yang dituliskan tidak terdapat opini wartawan.
	Penutup	Pada bagian penutup menjelaskan mengenai Netanyahu yang menghindari pembahasan mengenai konflik dengan Gaza hanya

		karena untuk menjaga koalisinya agar terus bisa bertahan.
Skrip	<i>What</i> (Apa)	Pemberitaan ini mengenai Perdana Menteri Israel yang melakukan perpanjangan konflik guna untuk menghindari pertanyaan dan pembahasan mengenai konflik di Gaza.
	<i>Who</i> (Siapa)	Hal ini melibatkan PM Israel yaitu Benjamin Netanyahu, pejabat Israel dan Itamar Ben-Gvir.
	<i>When</i> (Kapan)	19 Januari 2024.
	<i>Why</i> (Mengapa)	PM Israel yaitu Netanyahu berusaha untuk menghindari dari keruntuhan politik dengan menghindari pembahasan mengenai konflik di Gaza dan menjaga koalisinya.
	<i>Where</i> (Dimana)	Kritik ini disampaikan di Kongres AS dan melalui media.
	<i>How</i> (Bagaimana)	Melalui informasi yang disampaikan dalam artikel ini bahwa melalui kebijakan perang Perdana Menteri Israel ini menghindari resolusi konflik yang cepat atau pertukaran tahanan yang dapat membahayakan posisinya.
Tematik	Paragraf, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Proposisi, Hubungan antar kalimat
		Informasi yang disampaikan pada pemberitaan ini jika dianalisis menggunakan elemen tematik memiliki tujuan untuk menginformasikan strategi Netanyahu yang menghindari tanggung jawab dengan perpanjangan konflik di Gaza. Pada pemberitaan ini menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami. Penjelasan mengenai informasi seperti bentuk bantuan apa yang disumbangkan, lalu pihak mana saja yang terlibat dalam penyaluran bantuan ini dijelaskan secara terstruktur dan tersusun. Alur penjelasan paragraf antar paragraf ditulis secara berkesinambungan satu sama lain.
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Bagian struktur retorik media <a href="http://Republika.co.id">Republika.co.id</a> menuliskan berita mengenai informasi terkait tanggapan PM Israel yaitu Benjamin Netanyahu pada saat rapat mingguan. Berita ini juga menyertakan fakta untuk mendukung paragraf yang menjadi bentuk untuk menekankan fakta dikarenakan disertakan foto dari Netanyahu itu sebagai ilustrasi penguat.

Sumber: Hasil olahan peneliti, 2024

### Ringkasan Analisis

Pada artikel ini memberikan informasi mengenai siasat yang dimiliki oleh Perdana Menteri Israel yaitu Benjamin Netanyahu yang melanjutkan konflik Gaza untuk menghindari keruntuhan politik. Artikel ini menekankan motif politik

Netanyahu dengan pernyataan yang tidak menyertakan opini pribadi reporter, dan menyertakan foto digunakan untuk memperkuat pesan visual. Pada akhirnya, Netanyahu menghindari pembahasan konflik tersebut demi menjaga stabilitas koalisinya, seperti yang diumumkan dalam rapat kabinet di Tel Aviv.

#### 19. Hasil Observasi Artikel 19

- Judul** : Hamas Siap Terapkan Gencatan Senjata di Gaza dengan 2 Syarat
- Tanggal** : 26 Januari 2024
- Sumber** : Kompas.com
- Ringkasan** : Hamas menyatakan siap gencatan senjata di Gaza dengan dua syarat yaitu perintah putusan yang diberikan oleh ICJ dan kedua apabila Israel melakukan hal sesuai dan sama dengan apa yang Palestina lakukan.

Tabel 4.19 Hasil Observasi Artikel 19

Elemen Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Berita ini berjudul "Hamas Siap Terapkan Gencatan Senjata di Gaza dengan 2 Syarat"
	<i>Lead</i>	Pada bagian lead menjelaskan bahwa Hamas di hari Kamis yaitu pada tanggal 25 Januari 2024 menyatakan bahwa akan mematuhi gencatan senjata dengan dua syarat. Syarat pertama adalah putusan sidang dari Mahkamah Internasional dan yang kedua adalah apabila Israel melakukan hal yang sama.
	Latar Informasi	Latar kejadian ini terjadi di Gaza.
	Kutipan Sumber	Pada berita ini melansir informasi yang berasal dari AFP.
	Pernyataan	Berita yang dituliskan tidak terdapat opini wartawan.
	Penutup	Pada bagian penutup menjelaskan mengenai perang yang terjadi diantara Israel dan Palestina ini pecah kembali setelah kelompok Palestina yaitu Hamas melakukan serangannya pada 7 Oktober lalu. Israel memberi pernyataan bahwa terdapat sekitar 1.140 warga sipil yang tewas akibat serangan Hamas tersebut dan ratusan lainnya dibawa oleh Hamas sebagai sandera. Namun, sebagai argumen balik Hamas menjelaskan bahwa serangan yang dilakukan oleh Israel telah membuat sekitar 25.900 masyarakat Gaza ini tewas dengan

		dominan perempuan dan anak-anak adalah korbannya.
Skrip	<i>What</i> (Apa)	Pemberitaan ini mengenai Hamas yang siap patuhi dua syarat demi terwujudnya gencatan senjata selama Israel mematuhi hal yang sama.
	<i>Who</i> (Siapa)	Hal ini melibatkan Hamas, Israel, ICJ dan Perdana Menteri Israel yaitu Benjamin Netanyahu.
	<i>When</i> (Kapan)	25 Januari 2024.
	<i>Why</i> (Mengapa)	Hamas menyatakan siap gencatan senjata di Gaza dengan dua syarat yaitu perintah putusan yang diberikan oleh ICJ dan kedua apabila Israel melakukan hal sesuai dan sama dengan apa yang Palestina lakukan.
	<i>Where</i> (Dimana)	Hal ini disampaikan di Gaza.
	<i>How</i> (Bagaimana)	Hal ini disampaikan Hamas karena ingin adanya gencatan senjata dengan syarat bahwa Israel harus melakukan hal yang sama seperti Hamas akan melepaskan tawanan Israel namun Israel juga perlu melepaskan tawanan Palestina yang berada di penjara Israel.
Tematik	Paragraf, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Proposisi, Hubungan antar kalimat
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Informasi yang disampaikan pada pemberitaan ini jika dianalisis menggunakan elemen tematik memiliki tujuan untuk memberikan informasi yang terkait dengan konflik Israel dan Palestina yaitu mengenai keputusan Hamas untuk melakukan gencatan senjata dengan kedua syarat yang disebutkan. Pemberitaan ini dikemas dengan bahasa yang mudah untuk dimengerti serta dijelaskan dua syarat yang Hamas ajukan yang menjadi poin utama dari informasi ini.
		Bagian struktur retorik untuk melihat bagaimana wartawan itu menekankan fakta. Pada artikel ini membahas mengenai putusan Hamas untuk melakukan gencatan senjata. Berita ini juga menyertakan fakta untuk mendukung paragraf yang menjadi bentuk untuk menekankan fakta dengan melampirkan foto pada saat Israel pengeboman di Jalur Gaza dan juga video yang berkaitan.

*Sumber: Hasil olahan peneliti, 2024*

### Ringkasan Analisis

Pada artikel ini memberikan informasi mengenai keputusan Hamas mengenai gencatan senjata dengan dua syarat yaitu mengikuti hasil putusan ICJ dan kedua Hamas bersedia melakukan asalkan Israel juga melakukan hal yang sama.



Secara keseluruhan setelah dianalisis menggunakan masing-masing elemen, artikel ini ditulis dengan baik dan informasi yang dipaparkan dapat dengan baik di analisis yang artinya setiap aspek terdapat di dalam artikel ini.

## 20. Hasil Observasi Artikel 20

<b>Judul</b>	: Mahkamah Internasional Putuskan Warga Palestina Harus Dilindungi dari Genosida
<b>Tanggal</b>	: 26 Januari 2024
<b>Sumber</b>	: Republika.co.id
<b>Ringkasan</b>	: Pemberitaan ini putusan Mahkamah Internasioal yang memutuskan bahwa masyarakat Palestina perlu dilindungi dari genosida.

Tabel 4.20 Hasil Observasi Artikel 20

Elemen Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Berita ini berjudul "Mahkamah Internasional Putuskan Warga Palestina Harus Dilindungi dari Genosida"
	<i>Lead</i>	Pada bagian lead menjelaskan ICJ yang berlokasi di Den Haag, Belanda ini telah memberikan putusan terkait dugaan genosida yang dilakukan oleh Israel di Jalur Gaza. Hasil putusannya ini berkata ICJ mengakui bahwa Palestina memiliki hak untuk dapat terlindung dari genosida.
	Latar Informasi	Latar kejadian ini terjadi di Den Haag, Belanda.
	Kutipan Sumber	Berita ini mengambil informasi mengenai putusan hakim ICJ mengenai kebijakan tentang perlindungan warga Palestina melalui Reuters.
	Pernyataan	Dalam berita ini tidak ditemukan adanya opini pribadi dari wartawan.
Penutup		Pada bagian penutup menjelaskan bahwa ICJ memberitahukan bahwa mereka memiliki yurisdiksi untuk dapat memberikan putusan bagi tindakan darurat terhadap gugatan yang diminta oleh Afrika Selatan terkait dugaan genosida yang dilakukan oleh Israel di Gaza. Walaupun Keputusan ICJ mengikat secara hukum serta tanpa banding namun tidak memilih hak karena konflik antara Israel dan Palestina masih berlangsung.

Skrip	<i>What</i> (Apa)	Pemberitaan ini putusan Mahkamah Internasional yang memutuskan bahwa masyarakat Palestina perlu dilindungi dari genosida.
	<i>Who</i> (Siapa)	Hal ini melibatkan Mahkamah Internasional ICJ dan pihak Afrika Selatan selaku penggugat.
	<i>When</i> (Kapan)	26 Januari 2024.
	<i>Why</i> (Mengapa)	Afrika Selatan melakukan gugatan kepada Mahkamah Internasional ICJ terkait genosida yang terjadi di Gaza. Mahkamah Internasional ICJ memutuskan bahwa Palestina perlu dilindungi dari genosida yang terjadi.
	<i>Where</i> (Dimana)	Hal ini disampaikan pada saat Den Haag, Belanda pada saat sidang.
	<i>How</i> (Bagaimana)	Sidang ini dilakukan untuk memutuskan terkait hak perlindungan Palestina dari genosida. Hal ini di gugat oleh Afrika Selatan terkait dugaan genosida Israel di Gaza dan pada hasil akhirnya bahwa Palestina harus dilindungi dari genosida namun ICJ tidak memiliki kemampuan untuk menegakkan keputusannya karena konflik diantara Israel dan Palestina masih terus berlanjut.
Tematik	Paragraf, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Proposisi, Hubungan antar kalimat
		Informasi yang disampaikan pada pemberitaan ini jika dianalisis menggunakan elemen tematik memiliki tujuan untuk memberikan informasi terkait putusan Mahkamah Internasional ICJ bahwa Palestina perlu dilindungi dari. Pemberitaan ini dikemas dengan bahasa yang mudah untuk dimengerti serta dijelaskan dua syarat yang Hamas ajukan yang menjadi poin utama dari informasi ini.
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Bagian struktur retorik untuk melihat bagaimana wartawan itu menekankan fakta. Pada artikel ini membahas mengenai keputusan dari Mahkamah Internasional ICJ melalui sidang yang dilakukan di Den Haag, Belanda. Berita ini menyampaikan bahwa Palestina perlu mendapatkan perlindungan dari genosida. Artikel ini diperkuat dengan adanya foto pada saat sidang di Den Haag, Belanda.

*Sumber: Hasil olahan peneliti, 2024*

### **Ringkasan Analisis**

Pada artikel ini memberikan informasi mengenai keputusan Mahkamah Internasional (ICJ) tentang melindungi warga Palestina dari genosida. Hal ini dapat terjadi dikarenakan Afrika Selatan melakukan gugatan kepada Mahkamah

Internasional, yang didukung oleh keluhan Afrika Selatan terhadap tindakan Israel di Gaza. Sidang tersebut digelar di Den Haag, Belanda, dan melibatkan pejabat Afrika Selatan yang menggugat.

## 21. Hasil Observasi Artikel 21

**Judul** : Israel Bersumpah Akan Hentikan Operasional Badan PBB di Palestina Setelah Perang

**Tanggal** : 28 Januari 2024

**Sumber** : Kompas.com

**Ringkasan** : Israel menjanjikan untuk menghentikan operasional PBB di Palestina usai perang dengan meminta kepala badan UNRWA mundur dari jabatannya. Hal ini dikarenakan Katz selaku Menlu Israel menyatakan bahwa UNRWA harus diganti dan diubah dengan pihak lain yang memang berdidikasi untuk perdamaian Gaza. Namun, disisi lain mendesak PBB untuk tidak menyerah dikarenakan penembakan melalui tank Israel ini menewaskan 13 orang.

Tabel 4.21 Hasil Observasi Artikel 21

Elemen Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Berita ini berjudul "Israel Bersumpah Akan Hentikan Operasional Badan PBB di Palestina Setelah Perang"
	<i>Lead</i>	Pada bagian lead menjelaskan mengenai kesaksian Israel yang bersumpah pada tanggal 27 Januari 2024 akan menghentikan operasional badan PBB kepada pengungsi Palestina yaitu UNRWA. Israel menyebutkan bahwa kepada badan perlu untuk mengundurkan diri karena mereka telah menuduh sejumlah staf di dalam serangan Hamas. Menanggapi hal tersebut, UNRWA memberikan informasi bahwa telah melakukan pemecatan staf karena tuduhan Israel.
	Latar Informasi	Latar informasi yang terjadi di Tel Aviv, Israel.
	Kutipan Sumber	Pada berita ini melansir informasi yang berasal dari AFP.
	Pernyataan	Berita yang dituliskan tidak terdapat opini wartawan.

	<p>Penutup</p>	<p>Pada bagian penutup menjelaskan mengenai pernyataan Lazzarini yang mengecam pengeboman pada hari Rabu sebagai bentuk pengabaian secara terang-terangan terhadap aturan perang. Lazzarini mengucapkan bahwa pengeboman ini merupakan fasilitas PBB yang koordinatnya dibagikan kepada pihak Israel karena tentara milik Israel merupakan satu-satunya yang memiliki tank di Jalur Gaza.</p>
<p>Skrip</p>	<p><i>What</i> (Apa)</p>	<p>Pemberitaan ini mengenai Israel yang berjanji akan menghentikan operasional badan PBB di Palestina usai perang.</p>
	<p><i>Who</i> (Siapa)</p>	<p>Pihak Israel berjanji akan menghentikan operasional PBB di pengungsian yaitu UNRWA usai perang, dalam hal ini melibatkan Menlu Israel yaitu Israel Katz, dan Komisaris Jenderal dari UNRWA yaitu Phillippe Lazzarini.</p>
	<p><i>When</i> (Kapan)</p>	<p>27 Januari 2024.</p>
	<p><i>Why</i> (Mengapa)</p>	<p>Konflik yang terjadi diantara Israel dan Palestina semakin memburuk setiap harinya. Pada berita ini menginformasikan bahwa Israel berjanji untuk menghentikan operasional badan PBB di Palestina sesuai perang yang diikuti dengan perintah agar kepala UNRWA yaitu Phillippe Lazzarini untuk mundur dari jabatannya. Lalu pada tanggal 26 Januari 2024, UNRWA memberikan informasi bahwa telah memecat beberapa pekerja atas tuduhan yang diberikan oleh Israel.</p>
	<p><i>Where</i> (Dimana)</p>	<p>Hal ini terjadi di Tel Aviv, Israel.</p>
	<p><i>How</i> (Bagaimana)</p>	<p>Melalui informasi yang terdapat di dalam pemberitaan ini diketahui Israel menjanjikan untuk menghentikan operasional PBB di Palestina usai perang dengan meminta kepala badan UNRWA mundur dari jabatannya. Hal ini dikarenakan Katz selaku Menlu Israel menyatakan bahwa UNRWA harus diganti dan diubah dengan pihak lain yang memang berdidikasi untuk perdamaian Gaza. Namun, disisi lain mendesak PBB untuk tidak menyerah dikarenakan penembakan melalui tank Israel ini menewaskan 13 orang.</p>
<p>Tematik</p>	<p>Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat</p>	<p>Pada pemberitaan ini apabila dianalisis menggunakan elemen struktur memiliki tujuan untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan konflik Israel dan Palestina yaitu informasi mengenai janji yang Israel nyatakan bahwa pihak israel akan menghentikan operasional PBB di Palestina sesuai perang serta dijelaskan mengenai informasi lainnya terkait putusan Israel tersebut. Penjelasan informasi yang disampaikan di dalam berita dijelaskan</p>

secara baik dan dapat menjawab pertanyaan pembaca yang terdapat di headline berita, serta dari kalimat antar kalimat ditulis secara berkesinambungan.

Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Bagian struktur retorik media milik Kompas.com pada berita ini menjelaskan informasi dibalik kalimat yang menjadi judul dari artikel ini yaitu mengenai janji Israel yang akan menghentikan operasional PBB yang menyertakan kutipan sebagai bukti penguat untuk menekankan fakta bahwa memang adanya pernyataan tersebut.
---------	-----------------------------------	--

Sumber: Hasil olahan peneliti, 2024

### Ringkasan Analisis

Artikel ini fokus membahas mengenai keputusan Israel untuk menghentikan operasional PBB di Palestina pascaperang karena staf UNRWA disalahkan atas serangan Hamas. Hal ini fokus membahas mengenai upaya Israel untuk menyelesaikan situasi ini dan tanggapan UNRWA terhadap pemecatan staf yang terlibat. Perdebatan ini pada konteks politik internasional yang lebih luas dan konsekuensi politik dari konflik Israel-Palestina yang berkepanjangan.

### 22. Hasil Observasi Artikel 22

- Judul** : Israel Dorong Lebih Banyak Negara Setop Danai UNRWA
- Tanggal** : 28 Januari 2024
- Sumber** : Republika.co.id
- Ringkasan** : Israel mendesak negara-negara untuk tidak lagi mendanai UNRWA dan memecat pimpinan UNRWA. Hal ini dikarenakan keterlibatan staf UNRWA pada saat 7 Oktober lampau serta dinilai bahwa Gaza harus dibangun kembali dengan pihak yang memang memiliki misi untuk perdamaian.

Tabel 4.22 Hasil Observasi Artikel 22

Elemen Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Berita ini berjudul "Israel Dorong Lebih Banyak Negara Setop Danai UNRWA"
	<i>Lead</i>	Bagian lead dari artikel ini menjelaskan mengenai Menlu Israel yaitu Israel Katz yang memaksa banyak negara untuk berhenti mendanai badan PBB yaitu

Latar Informasi  
Kutipan Sumber

UNRWA dikarenakan tuduhan atas keterlibatan staf UNRWA di dalam serangan Hamas pada 7 Oktober 2023 lalu kepada Israel. Katz berpendapat melalui sosial media X miliknya bahwa UNRWA dan Hamas merupakan tempat pemberian perlindungan untuk teroris dan menggunakan kekuasaannya.

Latar informasi yang terjadi di Gaza.

Pada berita ini melansir informasi yang berasalkan dari Antara dan juga cuitan milik Menlu Israel yaitu Israel Katz pada sosial medianya.

Pernyataan

Berita yang dituliskan tidak terdapat opini wartawan.

Penutup

Pada bagian penutup menjelaskan mengenai keputusan Mahkamah Internasional yaitu ICJ yang memberikan keputusan sementara yaitu memberikan perintah kepada Israel untuk menghentikan tindakan genosida ini namun Israel masih tetap melakukannya. Akibat dari serangan ini adalah puluhan ribu masyarakat Palestina terbunuh dan terluka serta menyebabkan masyarakat di Gaza mengalami krisis untuk memperoleh makanan, air bersih dan juga obat lalu infrastruktur di Gaza hancur.

*What* (Apa)

Pemberitaan ini Israel yang mendesak pihak yang terkait untuk memecat pimpinan UNRWA dengan pernyataan bahwa untuk mewujudkan Gaza Kembali diperlukan adanya pihak yang memang memiliki tekad untuk dapat mewujudkan perdamaian.

*Who* (Siapa)

Pihak yang terkait ialah UNRWA, Hamas dan Mahkamah Internasional ICJ.

*When* (Kapan)

28 Januari 2024.

*Why* (Mengapa)

Hal ini terjadi diakibatkan adanya konflik Israel dan Palestina dengan serangan yang dilakukan hingga akhirnya menimbulkan puluhan korban di Gaza.

*Where* (Dimana)

Hal ini terjadi di Gaza.

*How* (Bagaimana)

Melalui informasi yang terdapat di dalam berita ini adalah bahwa Israel mendesak negara-negara untuk tidak lagi mendanai UNRWA dan memecat pimpinan UNRWA. Hal ini dikarenakan keterlibatan staf UNRWA pada saat 7 Oktober lampau serta dinilai bahwa Gaza harus dibangun kembali dengan pihak yang memang memiliki misi untuk perdamaian.

Tematik	Paragraf, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Proposisi, Hubungan antar kalimat	Pada pemberitaan ini memberikan informasi mengenai alasan dibalik Israel meminta beberapa pihak untuk stop menyokong UNRWA dengan dana bantuan serta menjelaskan beberapa pihak yang masih tetap mendukung dan mendanai Palestina. Penjelasan informasi yang disampaikan di dalam berita dijelaskan secara baik dan dapat menjawab pertanyaan pembaca yang terdapat di headline berita, serta dari kalimat antar kalimat ditulis secara berkesinambungan.
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik		Bagian struktur retorik media merupakan cara bagaimana wartawan ini menuliskan atau menekankan fakta di dalam suatu berita. Dalam berita ini, ditekankan melalui kesaksian dan penggalan kalimat oleh pihak yang berkaitan dengan informasi yang disampaikan.

*Sumber: Hasil olahan peneliti, 2024*

### **Ringkasan Analisis**

Artikel ini fokus membahas mengenai keputusan Israel yang mendesak negara untuk berhenti menyokong UNRWA dengan bantuan dana. Hal ini fokus membahas mengenai dugaan Israel bahwa staf UNRWA terlibat dalam penyerangan 7 Oktober 2023 lampau. Berita ini menitikberatkan fokus pernyataan dari Katz selaku Menlu Israel, hal ini juga memperlihatkan bahwa konflik politik internasional bersifat sangat kompleks.

#### **4.3. Hasil Perbandingan Analisis Framing Pemberitaan Konflik Israel dan Palestina pada Media Kompas.com dan Republika.co.id**

Pembingkaiian pemberitaan mengenai konflik yang terjadi diantara Israel dan Palestina dari media Kompas.com dan Republika.co.id pada periode November 2023 – Januari 2024 dianalisis menggunakan model framing milik Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Penggunaan model framing milik Pan dan Kosicki ini dikarenakan terdiri dari empat elemen yang dapat melihat bagaimana pembingkaiian konflik ini pada kedua media tersebut.

Pertama, elemen sintaksis yang menganalisis skema sebuah berita dapat melihat bagaimana suatu informasi yang dipaparkan dalam berita ini disusun. Hal tersebut dilihat melalui *headline*, *lead*, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan

dan juga penutup. Melalui unit yang jelas dan merinci akan melihat apakah dari suatu berita unit ini terpenuhi atau tidak karena masing-masing komponen bernilai sangat penting di dalam proses pembentukan opini masyarakat. Kedua adalah skrip yang merupakan kelengkapan berita yang terdiri dari 5W + 1H, hal ini menjadi nilai penting di dalam sebuah berita karena masing-masing unsur harus terpenuhi dengan baik agar informasi yang disampaikan bersifat lengkap dan masyarakat mampu menyerap informasi baik serta sempurna. Ketiga adalah tematik yaitu bagaimana penulisan fakta dituliskan di dalam sebuah berita, tentunya dengan penyusunan kalimat dan adanya korelasi antar satu kalimat dengan kalimat yang lain. Apabila tidak dapat menyebabkan informasi tidak tersampaikan secara sempurna karena tidak dapat memahami kalimat dan kata ganti yang terdapat di dalam berita tersebut. Terakhir adalah retorik yaitu bagaimana sebuah fakta ditekankan di dalam berita dengan mengamati apakah terdapat kata, foto ataupun grafik yang digunakan sebagai pendukung dan visualisasi dari berita tersebut.

Tabel 4.23 Hasil Analisis Perbandingan Pembingkai media Kompas.com dan Republika.co.id

Elemen	Kompas.com	Republika.co.id
Sintaksis	Setelah 22 artikel di analisis, Kompas.com tidak menunjukkan keberpihakannya pada sisi manapun karena pemberitaan yang dipublikasi tidak hanya berfokus pada konflik utamanya namun juga informasi-informasi pendukung. Seperti analisis yang sudah dilakukan pada halaman-halaman sebelumnya menunjukkan bahwa Kompas.com memberitakan mengenai pihak-pihak terkait seperti negara, tokoh serta peristiwa yang memang terkait dengan konflik Israel dan Palestina ini. Sebagai contohnya, Kompas.com membahas mengenai logo semangka yang menjadi simbol negara Palestina, pertemuan Sekjen PBB dan Presiden Jokowi mengenai iklim dan situasi di Gaza. Melalui hal tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa Kompas.com tidak menunjukkan keberpihakan.	Media Republika.co.id membingkai konflik ini sebagai sebuah konflik internasional namun terkadang media Republika.co.id lebih berpihak kepada negara yang menjadi korban yaitu Palestina. Melalui hasil analisis yang telah dilakukan bahwa <i>headline</i> atau judul yang digunakan oleh media Republika.co.id fokus kepada Palestina. Hal tersebut ditunjukkan melalui pemberitaannya sebagai contohnya adalah berita mengenai Erdogan yang merupakan presiden negara Turki atas tanggapannya mengenai sikap Dewan Keamanan PBB yang beralih fungsi menjadi Dewan Perlindungan Israel, lalu tanggapan dari juru bicara Presiden Abbas yang bertanggapan bahwa tanpa adanya Palestina Merdeka tidak ada stabilitas di kawasan dan mengenai siasat Perdana Menteri Netanyahu Israel yang dianggap menghindari tanggung jawab untuk memperpanjang konflik di Gaza. Melalui hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa



		<p>Republika.co.id menunjukkan keberpihakannya kepada negara Palestina yang terlihat melalui <i>headline</i> dari berita itu sendiri serta informasi dari artikelnya dengan menitikberatkan bahwa Israel sebagai pelaku.</p>
Skrip	<p>Pemberitaan yang ditampilkan dalam Kompas.com berfokus kepada unsur <i>what</i> atau apa yang menjadi hal penting sehingga suatu informasi itu diberitakan. Kompas.com memberitakan informasi-informasi secara informatif dan tidak bersifat keberlanjutan.</p>	<p>Media Republika.co.id memiliki kecenderungan menekankan pada unsur <i>why</i>. Pemberitaan yang diberitakan oleh Republika.co.id memiliki kecenderungan pada unsur <i>why</i> atau mengapa, artikel yang diberitakan bersifat sebab akibat dan bersifat menjelaskan apa yang menjadi headline suatu berita.</p>
Tematik	<p>Kompas.com menyajikan berita dengan struktur yang logis dan mudah diikuti, dimulai dari judul yang dibuat singkat dan langsung kepada intinya. Lalu, diikuti dengan bagian <i>lead</i> dan pada bagian isi berita yang disusun dengan alur yang berkesinambungan, memastikan bahwa informasi disampaikan secara jelas. Bahasa yang digunakan formal namun mudah dipahami. Hal ini memungkinkan pembaca dari berbagai latar belakang untuk memahami isi berita tanpa kesulitan.</p>	<p>Republika.co.id menyajikan berita dengan alur yang terstruktur mulai dari judul hingga kesimpulan, memastikan bahwa setiap bagian berita saling terkait dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh headline. Penggunaan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti memungkinkan pembaca dari berbagai latar belakang untuk mengikuti isi berita dengan lebih nyaman. Meskipun demikian, terdapat kecenderungan dalam pemberitaan Republika.co.id untuk menampilkan Palestina pada sisi yang lebih positif, yang mencerminkan sudut pandang editorial yang konsisten dengan narasi mendukung Palestina. Narasi ini mempengaruhi bagaimana fakta dipilih dan disajikan, memberikan perspektif tertentu pada konflik yang dibahas.</p>
Retoris	<p>Dalam menyampaikan berita, Kompas.com mengutip sumber eksternal untuk memberikan kedalaman pada informasi yang disajikan. Selain menggunakan teks, Kompas.com juga memperkaya artikelnya dengan foto-foto yang relevan dengan topik berita, di mana setiap foto dipilih untuk memastikan relevansi dan menambah konteks visual yang mendukung pemahaman pembaca. Foto-foto ini selalu disesuaikan dengan konten artikel yang bersangkutan, memastikan bahwa setiap gambar tidak hanya menarik tetapi juga memberikan nilai tambah informatif bagi pembaca. Strategi ini tidak hanya meningkatkan kualitas visual artikel tetapi juga</p>	<p>Republika.co.id menyajikan berita dengan memberikan fokus pada kutipan dari tokoh yang relevan dari sumber lain. Selain itu, Republika juga memanfaatkan foto dan grafis secara efektif sebagai bagian dari elemen retoris untuk menambah kejelasan dan menarik perhatian pembaca. Infografis yang disajikan sering menyertakan data penting yang diringkas dengan visual yang menarik, memudahkan pembaca untuk memahami isu dengan lebih cepat dan menyeluruh. Pendekatan ini membantu dalam menyampaikan kompleksitas informasi yang diberikan dengan cara yang lebih mudah dicerna.</p>

Sumber: Hasil olahan peneliti, 2024

Selama melakukan analisis sepanjang bulan November 2023 – Januari 2024, Kompas.com memperlihatkan sisi kemanusiaan dari sepanjang artikel yang ada dengan memberitakan informasi yang berkaitan dengan konflik Israel dan Palestina ini tanpa menggiring opini dari masyarakat. Media Republika.co.id dalam pemberitaan mengenai konflik ini terlihat lebih mengarah kepada sisi negara yang menjadi korban meskipun di awal konflik ini pada tanggal 7 Oktober 2023, kelompok yang menjadi pemicunya.

Secara garis besar setelah analisis dilakukan bahwa perbedaan yang terletak pada bagaimana masing- masing media ini melihat konflik Israel dan Palestina. Republika.co.id sering menampilkan perspektif yang menggambarkan Palestina sebagai korban dalam konflik Israel-Palestina, menggunakan narasi yang mempertegas peristiwa yang dialami untuk membangkitkan simpati dan dukungan. Pilihan bahasa dan gambar yang digunakan cenderung mengundang empati pembaca, menekankan dampak konflik pada kehidupan sehari- hari warga Palestina. Hal ini mengindikasikan pendekatan yang lebih advokatif dalam pemberitaannya yang dapat mempengaruhi persepsi pembaca tentang konflik tersebut. Di sisi lain, Kompas.com mengupas konflik dengan pendekatan yang lebih berimbang dan informatif, memaparkan kedua sisi konflik serta menonjolkan tanggapan dari pihak lain yang terkait. Kompas.com memberikan pandangan yang luas, tidak hanya fokus pada konflik itu sendiri tetapi juga pada reaksi dan konsekuensi secara luas yang muncul dari situasi tersebut. Hal ini membantu masyarakat untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh tentang konflik yang sedang berlangsung, serta berbagai faktor yang mempengaruhi konflik Israel dan Palestina.

Fungsi pers yang relevan dengan hasil analisis pemberitaan Kompas.com adalah informatif dengan unsur *what* yang menonjol pada pemberitaannya. Hal ini terlihat melalui bagaimana Kompas.com menyajikan pandangan yang lebih netral dan luas sesuai dengan artikel-artikel yang diberitakan oleh Kompas.com yang fokus kepada tanggapan serta dampak dari konflik Israel-Palestina. Hal ini sejalan dengan fungsi pers yaitu untuk memberikan informasi yang komprehensif dan

mendidik masyarakat yang membaca mengenai konteks global dari isu lokal ataupun regional.

Dari hasil analisis, [Republika.co.id](http://Republika.co.id) dapat dikategorikan sebagai media yang masuk ke dalam unsur advokasi. Media [Republika.co.id](http://Republika.co.id) cenderung memberikan dukungan yang jelas terhadap Palestina dalam konflik Israel-Palestina. Hal ini terlihat dari banyaknya artikel yang menonjolkan sisi Palestina sebagai korban, dengan narasi yang mempertegas peristiwa yang dialami oleh rakyat Palestina untuk membangkitkan simpati dan dukungan dari pembaca. Pilihan bahasa dan gambar yang digunakan [Republika.co.id](http://Republika.co.id) sering kali mengundang empati, menekankan dampak konflik pada kehidupan sehari-hari warga Palestina.

Pendekatan advokatif ini mempengaruhi elemen tematik dalam pemberitaan [Republika.co.id](http://Republika.co.id). Dalam analisis artikel-artikel dari [Republika.co.id](http://Republika.co.id) terlihat bahwa media ini lebih sering menekankan elemen "*why*" atau "mengapa" hal ini menjadi bentuk yang menjelaskan sebab dan akibat dari konflik yang terjadi. Artikel-artikel di [Republika.co.id](http://Republika.co.id) terkadang fokus pada alasan di balik peristiwa dan tindakan yang diambil oleh berbagai pihak dalam konflik ini. Maka dari itu, pemberitaan di [Republika.co.id](http://Republika.co.id) tidak hanya menginformasikan kejadian tetapi juga berusaha menjelaskan konteks dan alasan di balik peristiwa, sehingga pembaca dapat memahami latar belakang dan motivasi dari konflik tersebut. Pendekatan ini sesuai dengan fungsi advokasi, di mana media berusaha memberikan pemahaman mendalam untuk mendukung posisi tertentu.

Dalam elemen skrip, baik [Kompas.com](http://Kompas.com) maupun [Republika.co.id](http://Republika.co.id) banyak menggunakan kutipan tidak langsung dari media lain. Penggunaan kutipan tidak langsung ini dapat mempengaruhi cara pembaca memahami keberpihakan media. Kutipan tidak langsung memungkinkan media untuk merangkum informasi dari berbagai sumber, memberikan konteks tambahan, dan menghindari bias yang mungkin muncul dari kutipan langsung. Namun, cara media memilih sumber kutipan juga bisa menunjukkan keberpihakan. [Kompas.com](http://Kompas.com) cenderung memilih kutipan yang memberikan pandangan berimbang dari berbagai sisi konflik, sedangkan [Republika.co.id](http://Republika.co.id) lebih sering memilih kutipan yang mendukung narasi advokatif mereka terhadap Palestina.

Dengan demikian, perbedaan pendekatan antara [Kompas.com](http://Kompas.com) dan

Republika.co.id dalam elemen skrip dan tematik mencerminkan fungsi pers yang dijalankan. Kompas.com berfungsi sebagai media informatif yang berusaha memberikan pandangan netral dan luas, sedangkan Republika.co.id berfungsi sebagai media advokatif yang mendukung kepentingan Palestina dalam konflik Israel-Palestina. Analisis ini menunjukkan bagaimana masing-masing media membingkai pemberitaan mereka untuk mempengaruhi persepsi publik, sesuai dengan tujuan dan misi editorial.

Pemberitaan-pemberitaan yang telah dianalisis yaitu sebanyak 22 artikel dari kedua media menunjukkan bahwa berita yang dihasilkan Kompas.com bersifat episodik dan Republika.co.id bersifat tematik. Episodik dipahami sebagai sebuah informasi yang bersifat tunggal dan penyampainnya tidak bersifat berkelanjutan, dengan kata lain tidak membahas konteks yang lebih luas. Sedangkan, tematik adalah sebuah pembedaan yang lebih membahas berdasarkan hasil sosial atau kolektif (Noer, Madewanti, Safitri, & Widiyowati, 2019).